



**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : Gregorius Andrew Andryanto Haswin
: MNC Financial Center Lantai 21
: Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta
: Apartemen Kedoya Elok N. 501, RT 011, RW 004
: Kedoya Selatan – Kebon Jeruk, Jakarta Barat
: 021-29709700
: Direktur Utama/President Director
- : Totok Sugiharto
: MNC Financial Center Lantai 21
: Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta
: Jl. Tanjung Duren Utara IX/713 RT 002 RW 003,
Tanjung Duren Utara – Grogol Petamburan, Jakarta Barat
: 021-29709700
: Direktur/ Director

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company's' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret/March 24, 2017

Direktur Utama/
President Director



Direktur/
Director

Gregorius Andrew
Andryanto Haswin

Totok Sugiharto

Laporan Auditor Independen

No. GA117 0214 MNCKI FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA117 0214 MNCKI FAN

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0565

24 Maret/March 24, 2017

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	ASSETS
		2016 <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	2015 <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Kas dan setara kas	5	3.245.481	3.682.608	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6	-	100.000	Restricted cash in bank
Deposito yang dijadikan jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	7	6.659	6.271	Deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	7	143.543	124.296	Receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Piutang nasabah				Receivables from customers
Pihak ketiga	8	1.213.479	1.188.893	Third parties
Efek-efek	9			Securities
Pihak berelasi	44	291.312	275.479	Related parties
Pihak ketiga		4.205.519	2.915.164	Third parties
Piutang pembiayaan	10			Financing receivables
Pihak berelasi	44	197.755	80.016	Related parties
Pihak ketiga		2.562.779	1.733.153	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(21.552)	(13.823)	Allowance for impairment losses
Kredit	11			Loans
Pihak ketiga		7.915.557	7.038.177	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(52.521)	(37.962)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Murabahah - bersih	12			Murabahah financing receivables - net
Pihak berelasi	44	319	1.511	Related parties
Pihak ketiga		487.687	617.536	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.429)	(8.085)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah - bersih	13			Musyarakah Mutanaqisah financing receivables - net
Pihak ketiga		85.982	-	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(360)	-	Allowance for impairment losses
Premi dan aset reasuransi	14			Premiums and reinsurance assets
Pihak berelasi	44	9.680	5.840	Related parties
Pihak ketiga		372.789	332.889	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.378)	(8.120)	Allowance for impairment losses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 220.152 juta pada 31 Desember 2016 dan Rp 192.711 juta pada 31 Desember 2015	15	224.300	200.743	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 220,152 million as of December 31, 2016 and Rp 192,711 million as of December 31, 2015
Aset AI - Ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 213.269 juta pada 31 Desember 2016 dan Rp 177.086 juta pada 31 Desember 2015	16	77.967	121.294	AI - Ijarah assets - net of accumulated depreciation of Rp 213,269 million as of December 31, 2016 and Rp 177,086 million as of December 31, 2015
Goodwill	17	364.163	364.163	Goodwill
Aset pajak tangguhan	42	140.635	110.126	Deferred tax assets
Aset lain-lain	18	758.653	564.500	Other assets
JUMLAH ASET		22.216.019	19.394.669	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Simpanan	19	
Pihak berelasi	44	665.458
Pihak ketiga		9.510.366
Simpanan dari bank lain	20	507.316
Liabilitas segera		33.266
Utang kepada		14.127
Lembaga Kliring dan Penjaminan		
Perusahaan Efek		
Indonesia	7	121.023
Nasabah	21	1.148.686
Utang reasuransi dan utang lain-lain	22	183.995
Utang pajak	23	28.362
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	24	458.138
Utang bank dan institusi keuangan		
non-bank	25	1.728.885
Utang Al-Musyarakah	26	674.472
Utang Al-Mudharabah	27	140.454
Utang obligasi dan <i>medium term notes</i> - bersih	28	254.082
Utang sewa pembiayaan	29	17.664
Liabilitas imbalan pasca kerja	30	65.911
Liabilitas lain-lain	31	272.662
JUMLAH LIABILITAS	15.810.740	14.190.663
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada		
31 Desember 2016 dan 2015		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
5.472.838.318 saham tahun 2016 dan		
4.689.385.060 saham tahun 2015	32	547.284
Tambahan modal disetor	33	4.390.461
Modal lain-lain -		
opsi saham karyawan	34	17.004
Komponen ekuitas lainnya	35	(78.467)
Saldo laba:		
Ditetukan penggunaannya		3.500
Belum ditetukan penggunaannya		400.832
Dikurangi biaya perolehan saham yang		
diperoleh kembali sebesar		
9.401.800 saham pada tahun 2016 dan		
2015	36	(17.559)
Ekuitas yang dapat diatribusikan		
kepada pemilik entitas induk		5.263.055
Kepentingan nonpengendali	37	1.142.224
JUMLAH EKUITAS	6.405.279	5.204.006
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22.216.019	19.394.669
LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITIES		
Deposits		
Related parties		
Third parties		
Deposits from other banks		
Liabilities immediately payable		
Payables to		
Institute of Clearing and Settlement		
Guarantee for Securities Company		
in Indonesia		
Customers		
Reinsurance and other payables		
Taxes payable		
Insurance and investment contracts liability		
Loans from bank and non-bank		
financial institutions		
Al-Musyarakah loan		
Al-Mudharabah loan		
Bonds payable and medium term notes - net		
Obligations under finance lease		
Employee benefits obligation		
Other liabilities		
TOTAL LIABILITIES		
EQUITY		
Capital stock - Rp 100 per value per share		
Authorized - 15,000,000,000 shares as of		
December 31, 2016 and 2015		
Issued and fully paid -		
5,472,838,318 shares in 2016 and		
4,689,385,060 shares in 2015		
Additional paid-in capital		
Other capital -		
employee stock options		
Other equity components		
Retained earnings:		
Appropriated		
Unappropriated		
Less cost of treasury stock		
9,401,800 shares in 2016 and		
2015		
Equity attributable to the		
owners of the Company		
Non-controlling interests		
TOTAL EQUITY		
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	Catatan/ Notes	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN				REVENUES
Bunga dan dividen	38,44	1.173.241	1.058.524	Interest and dividends
Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi	38,44	465.543	378.485	Financing income and operating lease
Pendapatan premi bersih	38,44	314.785	279.814	Net premium income
Pendapatan murabahah dan musyarakah	38,44	130.284	104.955	Murabahah and musyarakah income
Pendapatan manajemen investasi	38	104.558	40.365	Investment banking income
Komisi perantara pedagang efek	38,44	46.266	34.363	Brokerage commissions
Jasa manager investasi		22.128	28.252	Investment management fees
Pendapatan Sewa Al-Ijarah - bersih		20.056	21.767	Al-Ijarah lease income - net
Pendapatan bunga		10.483	7.213	Interest income
Jumlah Pendapatan		2.287.344	1.953.738	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	39	(997.940)	(795.729)	General and administrative expenses
Beban bunga	40	(859.693)	(813.539)	Interest expenses
Klaim dan manfaat		(196.103)	(137.838)	Claims and benefits
Beban bagi hasil syariah		(108.819)	(95.774)	Syariah profit sharing expenses
Penurunan nilai		(84.067)	(29.799)	Impairment losses
Komisi neto		(39.767)	(32.905)	Net commission
Beban administrasi		(10.158)	(8.782)	Bank charges
Lain-lain - bersih	41	(48.592)	(90.007)	Others - net
Jumlah Beban		(2.345.139)	(2.004.373)	Total Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK		(57.795)	(50.635)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK - BERSIH	42	18.854	12.299	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(38.941)	(38.336)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	30	(1.595)	3.953	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		(60.007)	55.437	Changes in fair value of available for sale (AFS) securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(61.602)	59.390	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(100.543)	21.054	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(45.713)	(43.249)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6.772	4.913	Non-controlling interests
JUMLAH		(38.941)	(38.336)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	37	(107.639)	(19.862)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		7.096	40.916	Non-controlling interests
JUMLAH		(100.543)	21.054	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Continued)

	Catatan/ Notes	2016	2015 *)	LOSS PER SHARE (Full rupiah amount)
RUGI PER SAHAM (Rupiah penuh)	43			Basic
Dasar		(9,22)	(10,33)	
Dilusian		(9,22)	(10,33)	Diluted

*) Disajikan kembali - Catatan 43

*) As restated - Note 43

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disertor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i> Rp Juta/ Rp Million	Tambah modal disertor/ <i>Additional paid-in capital</i> Rp Juta/ Rp Million	Modal saham diperoleh kembali/ <i>Treasury stock</i> Rp Juta/ Rp Million	Modal lain-lain- opsi saham karyawan/ <i>Other capital - employee stock options</i> Rp Juta/ Rp Million	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components						Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i> Rp Juta/ Rp Million	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i> Rp Juta/ Rp Million	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp Juta/ Rp Million		
					Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) on changes in in fair value of available for sale financial assets</i>	Selisih perubahan nilai wajar ekuitas dengan pihak nonpengendali/ <i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefits obligations</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ <i>Difference due to changes in equity of subsidiaries</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp Juta/ Rp Million	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp Juta/ Rp Million					
Saldo 1 Januari 2015	400.318	2.265.021	(21.940)	5.672	5.845	(56.482)	6.232	(10)	2.500	511.474	3.118.630	758.198	3.876.828	Balance as of January 1, 2015	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(43.249)	(43.249)	4.913	(38.336)	Loss for the year	
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	22.078	-	1.309	-	-	-	23.387	36.003	59.390	Other comprehensive income	
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	33	12.882	219.000	-	-	-	-	-	-	-	231.882	-	231.882	Stock issuance without preemptive rights	
Pelaksanaan hak memesan efek terlebih dahulu	33	55.147	769.158	-	-	-	-	-	-	-	824.305	-	824.305	Rights issuance	
Dividen	48	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.680)	(20.680)	-	(20.680)	Dividends	
Penjualan saham Perusahaan oleh entitas anak	-	-	(220)	5.593	-	-	-	-	-	-	5.373	-	5.373	Sale of treasury stock by subsidiary	
Setoran modal non pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.817	-	3.817	Stock subscription from non-controlling interests	
Pembentukan cadangan umum	48	-	-	-	-	-	-	-	1.000	-	(1.000)	-	255.307	259.124	Allocation for general reserve
Pelaksanaan opsi saham karyawan	34	592	4.728	-	800	-	-	-	-	-	6.120	-	6.120	Exercise of employee stock options	
Saldo per 31 Desember 2015	468.939	3.257.687	(16.347)	6.472	27.923	(56.482)	7.541	3.807	3.500	446.545	4.149.585	1.054.421	5.204.006	Balance as of December 31, 2015	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(62.409)	-	483	-	-	(45.713)	(45.713)	6.772	(38.941)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(61.926)	324	(61.602)	Other comprehensive income	
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	33	23.221	361.576	-	-	-	-	-	-	-	384.797	-	384.797	Stock issuance without preemptive rights	
Penerbitan saham dengan pelaksanaan waran	33	54.952	769.327	-	-	-	-	-	-	-	824.279	-	824.279	Issuance of shares through exercise of warrants	
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	670	-	-	670	80.707	81.377	Changes in equity of subsidiaries	
Pembelian saham Perusahaan oleh entitas anak	-	-	(17.559)	-	-	-	-	-	-	-	(17.559)	-	(17.559)	Purchase of treasury stock by subsidiary	
Penjualan saham Perusahaan oleh entitas anak	-	-	16.347	-	10.532	-	-	-	-	-	16.347	-	16.347	Sale of treasury stock by subsidiary	
Pelaksanaan opsi saham karyawan	34	172	1.871	-	17.004	(34.486)	(56.482)	8.024	4.477	3.500	400.832	5.263.055	1.142.224	6.405.279	Exercise of employee stock options
Saldo per 31 Desember 2016	547.284	4.390.461	(17.559)	-	17.004	-	-	-	-	-	-	-	-	Balance as of December 31, 2016	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016	2015	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	1.051.539	927.724	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan portofolio efek	714.932	151.826	Interest, loan commissions and fees received
Penerimaan (pembayaran) dari nasabah	141.772	(39.285)	Proceeds from sale of securities owned
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi	76.199	131.242	Receipts from (payments to) customers
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	46.266	34.363	Receipts from premium and reinsurance claims
Penerimaan pendapatan manager investasi	21.675	31.014	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan dari jasa penasehat keuangan	4.452	2.796	Receipts from management investment fee
Pembayaran kepada karyawan	(457.591)	(355.019)	Receipts from financial advisory services
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(696.759)	(662.233)	Payments to employees
Perolehan portofolio efek	(724.939)	(142.054)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Pembayaran kepada pemasok	(820.559)	(704.253)	Acquisitions of securities owned
Pembayaran pajak penghasilan	(14.995)	(13.915)	Payments to suppliers
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>(658.008)</u>	<u>(637.794)</u>	Payments of income taxes
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Efek-efek	180.963	(205.264)	Decrease (increase) in operating assets
Tagihan derivatif	3.399	(7.550)	Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(28.951)	(116.973)	Derivative receivable
Aset lain-lain	(173.935)	(66.068)	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(934.372)	(948.770)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Loans
Simpanan	409.296	2.189.731	Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas lain-lain	159.008	(81.037)	Deposits
Liabilitas segera	17.896	6.142	Other liabilities
Simpanan dari bank lain	6.611	625.106	Liabilities payable immediately
Liabilitas derivatif	(138)	3.602	Deposits from other banks
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(1.018.231)</u>	<u>761.125</u>	Derivative payable
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9.310	6.465	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset Al-ijarah	4.318	2.422	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen	2.051	36	Proceeds from sale of Al-ijarah assets
Perolehan aset tetap	(67.100)	(91.372)	Dividends received
Penambahan aset Al-ijarah	(1.292)	(19.788)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi	<u>(1.121.470)</u>	<u>(840.708)</u>	Acquisitions of Al-ijarah assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.174.183)</u>	<u>(942.945)</u>	Placements of investments
			Net Cash Flows Used in Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Continued)

	2016 <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	2015 <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman	3.054.141	2.093.656	Proceeds from borrowings
Penerimaan setoran modal saham	1.211.322	1.064.413	Proceeds from issuance of capital stock
Pelunasan obligasi	(59.000)	-	Redemption of bonds payable
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	(2.297.923)	(1.821.306)	Payments of loans to third parties
Pembayaran dividen	-	(20.680)	Payment of dividends payable
Pembayaran bunga	(169.600)	(210.048)	Payments of interest
Penerimaan dari penjualan saham yang diperoleh kembali	16.347	5.373	Proceeds from sale of treasury stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.755.287</u>	<u>1.111.408</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	(437.127)	929.588	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>3.682.608</u>	<u>2.753.020</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>3.245.481</u>	<u>3.682.608</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 Nopember 2012 nama Perusahaan diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No. AHU-62954.AH.01.02.2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk Perusahaan adalah PT MNC Investama Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 49 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan struktur modal Perusahaan yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0083430 tertanggal 26 September 2016.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Perusahaan berlokasi di kantor pusat MNC Financial Center, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The Company was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Company's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Company's parent is PT MNC Investama Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 49 dated September 22, 2016 of Aryanti Artisari, SH., Notary in South Jakarta, regarding the change in the Company's capital structure which was received and recorded in the system database of the Ministry of Laws and Human Stocks of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-0083430 dated September 26, 2016.

To achieve its goals and objectives, the Company among others, may carry out the following activities:

- Provide services related to general services, except in legal and tax services;
- Provide services related to industrial services;
- Provide services related to trading sector;
- Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.

The Company's head office is located at MNC Financial Center, 21th floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Company started its commercial operations on May 19, 2000.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat. Saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 900 per saham. Setiap pemegang saham Perusahaan yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp 900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Perusahaan telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No.94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan rincian sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Bapepam (currently Capital Markets Supervisory Board (OJK)) with decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 250 per share to the public. The Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Company obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On June 20, 2014, the Company obtained the notice of effectively from the Commissioner of the Capital Markets Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the stockholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp 900 per share.

On April 14, 2015, the Company carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price amounting to Rp 1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 for which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Company obtained the effective statement from the Commissioner of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.
- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, sebanyak 5.472.738.318 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Darma Putra	Hary Tanoesoedibjo	President Commissioner
Komisaris	Tien	Hary Djaja	Commissioner
Komisaris Independen	Wina Armada Sukardi	Wina Armada Sukardi	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Darma Putra	President Director
Direktur	Wito Mailoa	Tien	Director
Direktur	Purnadi Harjono	Purnadi Harjono	Director
Direktur	Totok Sugiharto	Totok Sugiharto	Director
Direktur	Mashudi Hamka	Mashudi Hamka	Director
Direktur Independen	Mahjudin	Wito Mailoa	Independent Director

- The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to maximum of Rp 827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.

- The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share, arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Company with par value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to maximum of Rp 827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Stockholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On May 17, 2016, the Director of Indonesian Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

As of December 31, 2016, 5,472,738,318 shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>

Komite Audit

Ketua	Wina Armada Sukardi
Anggota	Pio Paulus Sembiring
Anggota	Aziz Aribowo
Sekretaris Perusahaan	Ria Budhiani
Audit Internal	Chandra Helena Marpaung

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Corporate Secretary
Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah 2.590 dan 2.391 orang karyawan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries have 2,590 and 2,391 employees, respectively.

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company had control directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015		31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT MNC Asset Management (MNCAM)	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ <i>Fund investment</i>	99,99%	99,99%	1999	53.215	47.865
PT MNC Finance (MNCF)	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ <i>Multi finance</i>	99,99%	99,99%	1989	3.092.864	2.504.842
PT MNC Securities (MNCSS)	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ <i>Brokerage and underwriting</i>	99,99%	99,99%	2004	1.685.633	1.647.992
PT MNC Life Assurance (MNCL)	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	99,98%	99,98%	1988	498.966	489.373
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI)	Jakarta	Jasa asuransi umum/ <i>General insurance</i>	99,97%	99,97%	1987	419.115	335.374
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU)	Jakarta	Jasa penyewaan/ <i>Leasing</i>	99,99%	99,99%	1993	523.690	204.428
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI)	Jakarta	Bank/Banking	39,50%	39,21%	1989	13.057.549	12.137.004
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	-	2016	29.966	-
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	-	2016	7.932	-
PT Bandung Nusantara Propertindo (BDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	-	2016	113	-
PT Semarang Nusantara Propertindo (SGNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	-	2016	114	-
PT Makassar Nusantara Propertindo (MKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	-	2016	338	-
PT Jakarta Nusantara Propertindo (JKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	-	2016	113	-
PT Surabaya Nusantara Propertindo (SBNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	-	2016	113	-
PT Palembang Nusantara Propertindo (PBNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	-	2016	113	-
PT Yogyakarta Nusantara Propertindo (YKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	-	2016	113	-

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas anak sebelum eleminasi intra grup, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan dibawah ini:

Summarized financial information before intragroup eliminations as of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended in respect of BMNCI, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset	<u>13.057.549</u>	<u>12.137.004</u>	Assets
Liabilitas	11.197.144	10.428.800	Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	718.277	653.884	Equity attributable to owners of the Company
Non-controlling interest	<u>1.142.128</u>	<u>1.054.320</u>	Non-controlling interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>13.057.549</u>	<u>12.137.004</u>	Total Liabilities and Equity
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	492.911	360.001	Revenues
Beban	<u>483.562</u>	<u>351.823</u>	Expenses
Keuntungan untuk tahun berjalan	<u>9.349</u>	<u>8.178</u>	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - bersih setelah pajak	(3.436)	4.455	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that may be reclassified subsequently to profit and loss
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar asset keuangan tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	<u>3.933</u>	<u>55.437</u>	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale financial asset - net of tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - bersih setelah pajak	<u>497</u>	<u>59.892</u>	Total Other Comprehensive Income - net of tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	<u>9.846</u>	<u>68.070</u>	Total Comprehensive Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to :
Pemilik entitas induk	2.570	3.257	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>6.779</u>	<u>4.921</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>9.349</u>	<u>8.178</u>	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	2.745	27.149	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>7.101</u>	<u>40.921</u>	Non-controlling interests
Jumlah pendapatan komprehensif untuk tahun berjalan	<u>9.846</u>	<u>68.070</u>	Total comprehensive income for the year

<p>2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)</p> <p>a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan</p> <p>Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Amandemen PSAK 7, Pengungkapan pihak-pihak berelasi • Amandemen PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama • Amandemen PSAK 16, Aset Tetap • Amandemen PSAK 19, Aset Takberwujud • Amandemen PSAK 22, Kombinasi Bisnis • Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan • Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja • Amandemen PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian • Amandemen PSAK 66, Pengaturan Bersama • Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas • Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar <p>Penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut tidak mempunyai dampak signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.</p> <p>b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan</p> <p>Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan • ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi <p>Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Amandemen PSAK 16: Aset Tetap • PSAK 69: Agrikultur 	<p>2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)</p> <p>a. Standards and amendments effective in the current year</p> <p>In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures • Amendments to PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture • Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment • Amendments to PSAK 19, Intangible Assets • Amendments to PSAK 22, Business Combination • Amendments PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors • Amendments to PSAK 24, Employee Benefits • Amendments to PSAK 65, Consolidated Financial Statements • Amendments to PSAK 66, Joint Arrangements • Amendments to PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities • Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement <p>The application of the above standard, amandements and interpretation has no significant effect to the disclosures or on the amounts reported in current and prior year the consolidated financial statements.</p> <p>b. Standards and interpretations issued not yet adopted</p> <p>Amendment to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative • ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property. <p>Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment • PSAK 69: Agriculture
--	--

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis , kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Presentation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Perusahaan dengan hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas investee, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mendarah aktivitas relevan secara sepahak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mendarah aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to directly the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by other members of the Group.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak yang dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposisional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held-to-maturity
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and receivable

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or its designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai yang ada.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Held-to-maturity (HTM)

Financial assets are classified as held-to-maturity investment only if these investments have fixed or determined payments and their maturity date has been determined and the Group has the positive intention and ability to hold such financial assets to maturity. Held-to-maturity investments are initially measured at fair value plus transaction costs which are attributable directly to the acquisition of the financial assets. After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment losses.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Financial assets that are not classified as held-to-maturity, measured at fair value through profit or loss; or loans and receivables, are classified as available for sale. Available-for-sale financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instrument, if any, is recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Financial assets that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as loan and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit fasilitas kredit pada posisi laporan dengan *probability default* (PD), *loss identification period* (LIP) dan *loss given default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment when assessed individually. In determining collective impairment, financial assets are grouped into groups of financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present, to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding credit facility at report date by the probability of default (PD), loss identification period (LIP) and loss given default (LGD).

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets are presented net of allowance for impairment losses reserve. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap turun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized costs

At initial recognition, financial liabilities at cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intens dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa depan yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Reklasifikasi liabilitas keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

j. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Reclassifications of Financial Instruments

Reclassification of financial assets

The Group shall not reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Group only reclassifies financial assets classified as FVTPL or available for sale into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity. The financial assets are reclassified at fair value, on the date of reclassification which become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reclassification of financial liabilities

The Group is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

I. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

n. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Grup sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

I. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

n. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

Pembelian efek saham untuk Grup sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Grup secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3j terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

p. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

q. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

r. Piutang Sewa Pembiayaan

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

o. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3h, 3i and 3j related through financial assets and financial liabilities.

p. Loans

Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

q. Troubled Debt Restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

r. Finance Lease Receivable

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

s. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3j terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

t. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

s. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3h, 3i and 3j related to financial assets and financial liabilities.

t. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Pendapatan pemberian konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pemberian. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pemberian konsumen.

Pendapatan pemberian konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pemberian konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pemberian konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pemberian konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pemberian Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

v. Pemberian Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad penjualan, piutang pemberian Murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan dari penjualan Murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pemberian Murabahah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pemberian Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Unearned income on consumer financing receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates and presented as part of the "Consumer Financing Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

v. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of sale, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (*margin*).

Profit from sale is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin on Murabahah financing receivables.

At the end of reporting period, Murabahah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

w. **Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah**

Musyarakah Mutanaqishah adalah akad kerja sama antara Grup dan konsumen. Ekuitas dari Grup akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Grup melalui pembayaran cicilan.

Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama dari kedua belah pihak, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan ekuitas masing-masing pihak berdasarkan perjanjian Musyarakah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

x. **Kontrak Asuransi**

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dampat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasurador. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i). Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii). Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

w. **Musyarakah Mutanaqisah Financing**

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the consumer. The equity of the Group will be divided into musyarakah units and the consumer will purchase the Group's units through installment payments.

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared as mutually agreed by the parties, and losses will be borne based on the percentage of equity of each party in the Musyarakah agreement.

At the end of the reporting period, Musyarakah Mutanaqishah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

x. **Insurance Contract**

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policy holders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

- i). Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
- ii). Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Transaksi reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Grup mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Liabilitas kontrak asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak dengan atau tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas kontrak investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

y. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

z. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Reinsurance transaction

The Group reinsures risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Insurance contracts liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts with or without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment contracts liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

y. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

z. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	4-5
Perlengkapan kantor	4-5
Peralatan kantor	4
Partisi	5

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

aa. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan asset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Vehicles
Office furniture and fixtures
Office equipment
Partition

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

aa. Al-Ijarah Assets

Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-iijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

bb. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.	

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

cc. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

bb. Investment Properties

Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

Bangunan	Buildings	The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.
Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.	Buildings	Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statements of profit or loss in the year of retirement or disposal.

cc. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Software

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

dd. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain Goodwill

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

dd. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

ee. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ff. Utang Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencarikeuntungan. Dalam Al-Musyarakah Grup dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

ee. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying amount are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

ff. Al-Musyarakah Loan

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

gg. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

hh. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan liabilitas segera mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

ii. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

jj. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, inter-bank call money dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

kk. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3q, 3s, 3u, 3v dan 3w.

gg. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudharabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

hh. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of liabilities immediately payable are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

ii. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

jj. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

kk. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

- 1) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3q, 3s, 3u, 3v and 3w.

- | | |
|--|---|
| <p>2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.</p> <p>3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.</p> <p>4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.</p> <p>5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.</p> <p>6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.</p> <p>7) Pendapatan dan Beban Asuransi</p> <p>Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.</p> <p>Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.</p> <p>Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Grup.</p> <p>Pendapatan underwriting neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akusisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:</p> <p><u>Premi yang Belum Merupakan Pendapatan</u></p> <p>PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:</p> | <p>2) Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.</p> <p>3) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.</p> <p>4) Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.</p> <p>5) Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.</p> <p>6) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.</p> <p>7) Insurance Income and Expenses</p> <p>Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.</p> <p>Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.</p> <p>Gross premium includes the Group's share of coinsurance policy premiums.</p> <p>Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:</p> <p><u>Unearned Premiums</u></p> <p>PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:</p> |
|--|---|

Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan marjin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Present value of estimated payment of all benefits promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculates the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimate of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan asset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Grup, Grup tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

II. Sewa

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

II. Leases

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

mm. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawantetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

mm. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003.No funding has been made to this defined benefit plan.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

nn. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

nn. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

oo. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

oo. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

pp. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 34.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

qq. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

rr. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

pp. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 34.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

qq. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (*repo*) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase.

rr. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ss. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ss. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang dijelaskan dibawah ini:

Konsolidasian

Perusahaan mengkonsolidasi BMNCI dengan persentase kepemilikan di bawah 50% efektif 30 September 2014, dengan pertimbangan sebagaimana tercantum di bawah ini:

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh persetujuan dari OJK dalam suratnya No. SR-120/D.03/2014 sebagai salah satu pemegang saham pengendali BMNCI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/8/PBI/2012 tanggal 13 Juli 2012 tentang kepemilikan saham Bank Umum ("Peraturan BI No. 14"), persentase maksimum kepemilikan saham adalah 40% dari modal disetor.

Pada tanggal 30 September 2014 Perusahaan merupakan pemegang saham terbesar dengan kepemilikan saham 35,08% di BMNCI. Manajemen berkeyakinan bahwa kendali BMNCI ada pada Perusahaan dimana Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional BMNCI dan memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki BMNCI masing-masing sebesar 39,50% dan 39,21%.

Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo

Klasifikasi atas aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi tujuan dan kemampuan untuk memiliki suatu investasi hingga jatuh tempo. Jika Grup tidak dapat menjaga investasinya hingga jatuh tempo selain dalam kondisi tertentu – contohnya, menjual sekuritas dengan nilai tidak signifikan pada waktu yang mendekati jatuh tempo - hal ini mengharuskan reklasifikasi seluruh portofolio menjadi investasi tersedia untuk dijual. Investasi tersebut selanjutnya akan diukur pada nilai wajar dan bukan pada biaya perolehan diamortisasi.

Jumlah tercatat atas efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 9.

a. Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from the matter dealt with below:

Consolidation

The Company consolidated BMNCI with percentage of ownership below 50% effective September 30, 2014 with consideration as stated below:

On July 22, 2014, the Company obtained the approval from OJK in its letter No. SR-120/D.03/2014 as one of the controlling shareholder of BMNCI. Under Bank Indonesia Regulation No. 14/8/PBI/2012 dated July 13, 2012 regarding ownership of shares in Commercial Banks ("BI Regulation No. 14"), the maximum percentage of share ownership is 40% of paid up capital.

As of September 30, 2014, the Company is the largest shareholder with a 35.08% stake in BMNCI. Management believes that control of BMNCI rests with the Company as the Company has control over the financial and operating policies of BMNCI and obtains benefits from its activities. As of December 31, 2016 and 2015, the Company owns 39.50% and 39.21% of BMNCI, respectively.

Held-to-maturity (HTM) Financial Assets

The classification to HTM financial assets requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Group fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances – for example, selling an insignificant amount close to maturity – it will be required to reclassify the entire portfolio as AFS investments. The investments would therefore measured at fair value and not at amortized cost.

The carrying amount of securities is disclosed in Note 9.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset Al-Ijarah

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, properti investasi dan aset Al-Ijarah ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset Al-Ijarah diungkapkan dalam Catatan 15, 16 dan 18.

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kasatas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimated useful lives of property and equipment, investment property and Al-Ijarah assets

The useful life of each item of the property and equipment, investment property and Al-Ijarah asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment, investment properties and Al-Ijarah assets are disclosed in Notes 15, 16 and 18.

Impairment loss on financial assets

The Group assesses impairment loss of its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat aset keuangan yang dimiliki Grup diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 18.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 17.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Provision for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling the future cash flows.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The carrying amount of the Group's financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 and 18.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 17.

Employee benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 30.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 42.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 42.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Kas			Cash on hand
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	146.374	115.132	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.002	3.923	United States Dollar
Jumlah	149.376	119.055	Total
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	36.705	7.979	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mutiara Tbk)	16.239	1.955	PT Bank J Trust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.573	3.433	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	19.227	18.399	Others (each below Rp 3 billion)
Subjumlah	77.744	31.766	Subtotal
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Standard Chartered Bank, New York	219.160	68.588	Standard Chartered Bank, New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.330	23.456	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.933	16.373	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.559	2.112	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank, Frankfurt	-	891.280	Deutsche Bank, Frankfurt
Wells Fargo Bank	-	233.703	Wells Fargo Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	6.649	6.859	Others (each below Rp 3 billion)
Sub jumlah	271.631	1.242.371	Subtotal
Mata uang Lain			Other currencies
Dolar Singapura	5.616	24.872	Singapore Dollar
Euro	2.471	5.734	Euro
Dolar Australia	1.723	2.680	Australia Dollar
Dolar Hongkong	1.325	1.190	Hongkong Dollar
Yen Jepang	255	1.337	Japan Yen
Subjumlah	11.390	35.813	Subtotal
Jumlah	360.765	1.309.950	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	21.000	23.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	20.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank J Trust Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mutiara Tbk)	19.600	118.800	PT Bank J Trust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.000	13.697	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	17.400	22.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.400	13.800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	7.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	6.000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mitraniaga Tbk	5.200	5.200	PT Bank Mitraniaga Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	5.000	-	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	4.500	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	17.400	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	5.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	3.800	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	1.000	-	Others (each below Rp 3 billion)
Subjumlah	135.100	222.697	Subtotal
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	96.495	PT Bank Rabobank International Indonesia
Jumlah	135.100	319.192	Total
<u>Call Money</u>			Call Money
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Valuta asing	470.000	655.000	Foreign currencies
Jumlah	175.143	645.143	Total
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	593.233	641.689	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	168.406	170.934	United States Dollar
Jumlah	761.639	812.623	Total
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
Rupiah	789.283	466.788	Rupiah
Valuta asing	404.175	-	Foreign currencies
Jumlah	1.193.458	466.788	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.245.481	3.682.608	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga pertahanan			Interest rates per annum
Rupiah	3,75% - 9,75%	5,50% - 13,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 2,75%	0,45% - 3,75%	United States Dollar

**6. REKENING BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Berkaitan dengan perjanjian penempatan dana antara Perusahaan dan PT Recapital Securities tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan sepakat untuk menempatkan dana Rp 100.000 juta di PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) sebelumnya PT Bank Pundi Indonesia Tbk. Dana tersebut akan digunakan sebagai investasi Perusahaan di masa mendatang.

Pada tanggal 8 Desember 2016, dana tersebut telah dikembalikan kepada Perusahaan.

**7. DEPOSITO DAN PIUTANG DARI (UTANG
KEPADА) LEMBAGA KLIRING DAN PIUTANG
PENJAMINAN EFEK INDONESIA**

6. RESTRICTED CASH IN BANK

In relation to the fund placement agreement between the Company and PT Recapital Securities dated February 16, 2015, the Company agreed to deposit Rp 100,000 million in PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) formerly PT Bank Pundi Indonesia Tbk. The fund will be used for investment of the Company in the future.

On December 8, 2016, the above fund was returned to the Company.

**7. DEPOSITS AND RECEIVABLES FROM
(PAYABLES TO) INSTITUTE OF CLEARING
AND SETTLEMENT GUARANTEE FOR
SECURITIES COMPANY IN INDONESIA**

	31 Desember/ December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Deposito	6.659	6.271
b. Piutang kepada KPEI	143.543	124.296
Jumlah	150.202	130.567
c. Utang kepada KPEI	121.023	195.519

Akun ini merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 6,75% sampai dengan 9,25% pada tahun 2016 dan 9,75% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015.

Piutang dan utang dari dan kepada KPEI yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

Deposits represent MNCS's, deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

Annual interest rates on the deposits range from 6.75% to 9.25% in 2016 and 9.75% to 10.00% in 2015.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

8. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		Third parties
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pihak ketiga			
Transaksi perdagangan efek	1.168.162	1.161.947	Brokerage
Margin	42.972	25.054	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	2.345	1.892	Fund management services
Jumlah	<u>1.213.479</u>	<u>1.188.893</u>	Total

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		Third parties
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pihak ketiga			
Kurang dari 3 hari	425.562	1.051.680	Less than 3 days
Lebih dari 3 hari	787.917	137.213	More than 3 days
Jumlah	<u>1.213.479</u>	<u>1.188.893</u>	Total

Berdasarkan mata uang:

Based on currency:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		Rupiah United States Dollar
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rupiah	1.213.403	1.188.810	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	76	83	United States Dollar
Jumlah	<u>1.213.479</u>	<u>1.188.893</u>	Total

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. EFEK-EFEK

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Pihak berelasi (Catatan 44g)			Related parties (Note 44g)
Diperdagangkan			Trading
Reksadana	77.445	103.693	Mutual funds
Efek ekuitas	8.555	168.024	Equity securities
Obligasi	3.805	3.762	Bonds
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Efek ekuitas	201.507	-	Equity securities
Jumlah	291.312	275.479	Total
Pihak ketiga			Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah Indonesia	476.251	476.251	Indonesian Government bonds
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi Pemerintah Indonesia	437.825	253.725	Indonesian Government bonds
Obligasi	349.597	198.667	Bonds
Reksadana	50.223	-	Mutual funds
Medium term notes	30.000	30.000	Medium term notes
Efek ekuitas	22.755	-	Equity securities
Jumlah	890.400	482.392	Total
Diperdagangkan			Trading
Dana kelolaan	2.539.763	1.617.307	Managed funds
Reksadana	188.103	53.289	Mutual funds
Obligasi	58.522	39.389	Bonds
Efek ekuitas	20.559	29.245	Equity securities
Obligasi Pemerintah Indonesia	31.921	217.291	Indonesian Government bonds
Subjumlah	2.838.868	1.956.521	Subtotal
Jumlah	4.205.519	2.915.164	Total
Jumlah Efek-Efek	4.496.831	3.190.643	Total Securities

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities classified according to currencies are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	287.507	271.717	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.805	3.762	United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4.201.519	2.912.252	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.000	2.912	United States Dollar
Jumlah efek-efek	4.496.831	3.190.643	Total securities

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Obligasi Pemerintah Indonesia	5,93%	7,29%
Obligasi	8,34%	8,70%
<i>Medium term notes</i>	11,75%	11,75%
Dollar Amerika Serikat		
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	4,75%
Rupiah		
Indonesian Government Bonds		
Bonds		
Medium term notes		
United States Dollar		
Indonesian Government bonds		

Pada bulan Maret 2015, BMNCI melakukan perubahan tujuan investasi terhadap obligasi Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 476.251 juta dari klasifikasi "tersedia untuk dijual" ke klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Manajemen BMNCI berkeyakinan memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki obligasi Pemerintah Republik Indonesia tersebut hingga jatuh tempo. Nilai wajar obligasi Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal perpindahan menjadi nilai buku awal obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Kerugian yang belum direalisasi atas obligasi yang dipindahkan sebesar Rp 1.604 juta dicatat sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya - kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual di ekuitas dan diamortisasi ke laba rugi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif. Tingkat suku bunga efektif yang digunakan berkisar 0,11% sampai dengan 0,17%.

Apabila terhadap efek-efek tersedia untuk dijual di atas tidak dilakukan perubahan tujuan investasi, jumlah kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 103.162 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mempunyai 22.829.619 unit MNC Dana Lancar, 2.616.354 unit MNC Dana Terproteksi, 2.041.212 unit MNC Dana Syariah Kombinasi, 5.000.000 unit MNC Dana Multisektor I, 254.594 unit MNC Dana Saham dan 257.895 unit MNC Dana Saham II.

Average annual interest rates of securities are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Indonesian Government Bonds		
Bonds		
Medium term notes		
United States Dollar		
Indonesian Government bonds		

In March 2015, BMNCI changed its investment objective on the Government Bonds of the Republic of Indonesia with a total nominal value of Rp 476,251 million and transferred such bonds from "available-for-sale" into the "held-to-maturity" classification. Management believes that BMNCI has the ability and intention to hold the Government Bonds of the Republic of Indonesia until maturity. The fair value of the Government Bonds of the Republic of Indonesia on the date of the transfer are deemed as the cost of the Government Bonds of the Republic of Indonesia under "held-to-maturity" classification. The unrealized loss resulting from the transfer of such bonds amounting to Rp 1,604 million are reported in equity section of the consolidated statement of the financial position as part of other equity component - unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale securities, which are amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The effective interest rates ranged from 0.11% to 0.17%.

Had there been no changes in objective on the available-for-sale securities above, the unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale securities as of December 31, 2016 amounted to Rp 103,162 million.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no securities that were used as collateral by the Group.

As of December 31, 2016, the Group has 22,829,619 units of MNC Dana Lancar, 2,616,354 units of MNC Dana Terproteksi, 2,041,212 units of MNC Dana Syariah Kombinasi, 5,000,000 units of MNC Dana Multisektor I, 254,594 Unit of MNC Dana Saham and 257,895 Units of MNC Dana Saham II.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai 3.386.278 unit MNC Dana Lancar, 4.155.372 unit MNC Dana Terproteksi, 2.527.892 unit MNC Dana Syariah Kombinasi dan 5.010.666 unit MNC Dana Kombinasi Konsumen.

Reksadana di MNC Dana Lancar, MNC Dana Syariah, MNC Dana Syariah Kombinasi, MNC Dana Terproteksi dan MNC Dana Kombinasi Konsumen, MNC Dana Multisektor, dan MNC Dana Saham dikelola oleh PT MNC Asset Management, Entitas Anak.

Dana Kelolaan

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

As of December 31, 2015, the Group has 3,386,278 units of MNC Dana Lancar, 4,155,372 units of MNC Dana Terproteksi, 2,527,892 units of MNC Dana Syariah Kombinasi and 5,010,666 units of MNC Dana Kombinasi Konsumen.

The mutual funds in MNC Dana Lancar, MNC Dana Syariah, MNC Dana Syariah Kombinasi, MNC Dana Terproteksi and MNC Dana Kombinasi Konsumen, MNC Dana Multisektor, and MNC Dana Saham used and are managed by PT MNC Asset Management, a Subsidiary.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN

10. FINANCING RECEIVABLES

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44h)			Related parties (Note 44h)
Pembiayaan konsumen	182.219	58.957	Consumer financing
Anjak piutang	12.331	19.555	Factoring receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.205	1.504	Finance lease receivables
Subjumlah	197.755	80.016	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pembiayaan konsumen	1.794.969	1.269.829	Consumer financing
Anjak piutang	438.020	283.411	Factoring receivables
Piutang sewa pembiayaan	329.790	179.913	Finance lease receivables
Subjumlah	2.562.779	1.733.153	Subtotal
Jumlah	2.760.534	1.813.169	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.552)	(13.823)	Allowance for impairment losses
Bersih	2.738.982	1.799.346	Net

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak berelasi		
Rupiah		
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	259.581	75.913
Pendapatan yang belum diakui	(77.362)	(16.956)
Subjumlah	182.219	58.957
Pihak ketiga		
Rupiah		
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	2.282.174	1.579.659
Pendapatan yang belum diakui	(487.205)	(309.830)
Subjumlah	1.794.969	1.269.829
Jumlah	1.977.188	1.328.786
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.034)	(11.031)
Bersih	1.959.154	1.317.755

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga	14,50% - 21,00%	14,50% - 25,00%
Pihak berelasi	14,00% - 21,00%	14,00% - 25,00%

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Telah jatuh tempo	87.634	88.300
Akan jatuh tempo dalam:		
1 tahun	541.619	457.411
1-2 tahun	790.880	484.481
Lebih dari 2 tahun	557.055	298.594
Jumlah	1.977.188	1.328.786

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal	11.031	10.821
Penyisihan	43.274	14.381
Penghapusan	(36.271)	(14.171)
Saldo akhir	18.034	11.031

a. Consumer Financing Receivables – Net

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

Related parties
Rupiah
Consumer financing receivables
Unearned consumer financing income
Subtotal
Third parties
Rupiah
Consumer financing receivable
Unearned consumer financing income
Total
Allow ance for impairment losses
Net

Interest rates per annum are as follows:

Third parties
Related parties

The details of consumer financing receivables based on maturity date are as follows:

	Overdue
Will be due w ithin:	
1 year	1 year
1-2 years	1-2 years
Over 2 years	Over 2 years
Total	

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Beginning balance
Provisions	
Write-offs	
Ending balance	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Tagihan Anjak Piutang - Bersih

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "with recourse" dengan rincian sebagai berikut:

b. Factoring Receivables - Net

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak berelasi		
Rupiah		
Tagihan anjak piutang	13.735	20.628
Pendapatan yang belum diakui	(1.404)	(1.073)
Jumlah	12.331	19.555
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24)	(48)
Bersih	12.307	19.507
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tagihan anjak piutang	517.850	370.185
Tagihan anjak piutang - Hawalah bil Ujrah	35.450	-
Pendapatan yang belum diakui	(115.280)	(86.774)
Jumlah	438.020	283.411
Cadangan kerugian penurunan nilai	(906)	(662)
Bersih	437.114	282.749
Bersih	449.421	302.256
Related parties		
Rupiah		
Factoring receivables		
Factoring receivables - Hawalah bil Ujrah		
Unearned factoring income		
Total		
Allowance for impairment losses		
Net		
Third parties		
Rupiah		
Factoring receivables		
Factoring receivables - Hawalah bil Ujrah		
Unearned factoring income		
Total		
Allowance for impairment losses		
Net		
Net		

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

Pihak ketiga	13,00% - 18,00%	10,00% - 16,00%	Third parties
Pihak berelasi	11,50% - 18,00%	11,50% - 15,00%	Related parties

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016			
	2016	2015		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal	710	148	Beginning balance	
Penyisihan tahun berjalan	220	562	Provision during the year	
Saldo akhir	930	710	Ending balance	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

c. Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Phak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	3.715	1.715	Finance lease receivable
Nilai sisa jaminan	1.496	1.536	Deposit
Pendapatan yang belum diakui	(510)	(211)	Unearned lease income
Nilai simpanan jaminan	(1.496)	(1.536)	Deposit
Subjumlah	3.205	1.504	Subtotal
Phak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	394.848	211.242	Finance lease receivable
Nilai sisa jaminan	34.229	47.124	Deposit
Pendapatan yang belum diakui	(65.058)	(31.329)	Unearned lease income
Nilai simpanan jaminan	(34.229)	(47.124)	Deposit
Subjumlah	329.790	179.913	Subtotal
Jumlah	332.995	181.417	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.588)	(2.082)	Allowance for impairment losses
Bersih	330.407	179.335	Net

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Phak ketiga	15,00% - 16,00%	15,00% - 16,00%	Third parties
Phak berelasi	15,00% - 16,00%	15,00% - 16,00%	Related parties

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Akan jatuh tempo dalam:			Will be due within:
1 tahun	64.155	41.947	1 year
Lebih dari satu tahun	334.408	171.010	Over 1 year
Jumlah	398.563	212.957	Total

The gross finance lease receivables based on maturity are as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal	2.082	2.902
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>506</u>	<u>(820)</u>
Saldo akhir	<u><u>2.588</u></u>	<u><u>2.082</u></u>

Piutang bersih sewa pembiayaan dijaminkan untuk pinjaman kepada PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk atas pembiayaan alat berat baru dan bekas (Catatan 25).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The movements in allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Provision (recovery) during the year

Ending balance

Finance lease receivables were pledged as collateral for loans from PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk for financing new and used equipment (Note 25).

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

11. KREDIT

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	3.626.573	3.213.528	Working capital loans
Kredit konsumsi	1.592.823	1.334.151	Consumer loans
Pinjaman sindikasi	1.061.859	895.744	Syndicated loans
Kredit investasi	1.132.564	718.987	Investment loans
Pinjaman karyawan	<u>40.860</u>	<u>37.582</u>	Employee loans
Subjumlah	<u><u>7.454.679</u></u>	<u><u>6.199.992</u></u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit modal kerja	363.840	673.462	Working capital loans
Kredit investasi	<u>97.038</u>	<u>164.723</u>	Investment loans
Subjumlah	<u><u>460.878</u></u>	<u><u>838.185</u></u>	Subtotal
Jumlah	7.915.557	7.038.177	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(52.521)</u>	<u>(37.962)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u><u>7.863.036</u></u>	<u><u>7.000.215</u></u>	Total Loans - Net

11. LOANS

Details of loans are as follows:

a. By Type of Loan

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Jasa jasa dunia usaha	2.569.640	1.765.160	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	818.520	714.266	Trading, restaurant, hotel
Perindustrian	771.549	757.391	Manufacturing
Konstruksi	386.254	350.541	Construction
Angkutan, gudang dan komunikasi	223.078	301.149	Transportation, warehouses and communication
Listrik, gas dan air	50.278	51.114	Electricity, gas and water
Jasa sosial/masyarakat	26.855	37.636	Social/public services
Pertanian dan perhutanan	2.555	7.112	Agriculture and forestry
Lain-lain	2.605.950	2.215.623	Others
Subjumlah	<u>7.454.679</u>	<u>6.199.992</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Perindustrian	306.313	494.227	Manufacturing
Angkutan, gudang dan komunikasi	65.217	89.216	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	33.623	37.095	Construction
Jasa jasa dunia usaha	22.864	146.410	Business services
Pertambangan	15.662	21.702	Mining
Jasa sosial/masyarakat	14.331	17.555	Social/public services
Perdagangan, restoran dan hotel	1.957	30.581	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	911	1.399	Electricity, gas and water
Subjumlah	<u>460.878</u>	<u>838.185</u>	Subtotal
Jumlah	<u>7.915.557</u>	<u>7.038.177</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(52.521)</u>	<u>(37.962)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.863.036</u>	<u>7.000.215</u>	Total Loans - Net

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia)

c. Financial Service Authority's (Bank Indonesia) collectability

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	6.935.597	6.176.757	Current
Dalam perhatian khusus	758.670	652.046	Special mention
Kurang lancar	12.286	41.335	Substandard
Diragukan	23.546	12.492	Doubtful
Macet	185.458	155.547	Loss
Jumlah	<u>7.915.557</u>	<u>7.038.177</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(52.521)</u>	<u>(37.962)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.863.036</u>	<u>7.000.215</u>	Total Loans - Net

d. Berdasarkan penilaian internal Bank

d. Based on Bank's internal assessment

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Kredit yang dinilai secara individual			Loans which were assessed individually
Baki debit	563.345	369.580	Outstanding
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.921)	(18.084)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>538.424</u>	<u>351.496</u>	Total
 Kredit yang dinilai secara kolektif			Loan which were assessed collectively
Baki debit	7.352.212	6.668.597	Outstanding
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.600)	(19.878)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>7.324.612</u>	<u>6.648.719</u>	Total
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.863.036</u>	<u>7.000.215</u>	Total Loans - Net

e. Jangka Waktu

e. By Maturity

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
≤ 1 tahun	1.428.959	2.168.431	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	976.943	441.990	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	3.068.694	2.966.481	> 2 - 5 years
> 5 tahun	<u>2.440.961</u>	<u>1.461.275</u>	> 5 years
Jumlah	<u>7.915.557</u>	<u>7.038.177</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.521)	(37.962)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.863.036</u>	<u>7.000.215</u>	Total Loans - Net

f. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

f. Average annual effective interest rates

	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
Rupiah			Rupiah
Kredit investasi	19,31%	18,72%	Investment loans
Kredit modal kerja	13,93%	14,47%	Working capital loans
Kredit konsumsi	13,49%	13,51%	Consumer loans
Kartu kredit	33,55%	34,65%	Credit card
Pinjaman sindikasi	12,76%	12,97%	Syndicated loans
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kredit investasi	7,03%	6,91%	Investment loans
Kredit modal kerja	7,02%	7,02%	Working capital loans
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Kredit modal kerja	6,90%	6,90%	Working capital loans

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 19). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
- 3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 1 bulan sampai 26 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 1 bulan sampai 10 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama dalam Rupiah berjangka waktu 1 sampai dengan 10 tahun.
- 4) Keikutsertaan BMNCI sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 4% sampai 50% dan 8% sampai 50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- 5) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 5 bulan sampai 20 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani tingkat bunga efektif rata-rata per tahun sebesar 5,54% dan 5,80% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- 6) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,59% dan 1,24% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- 7) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BMNCI.

Other major information on loans are as follows:

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 19). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 2) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
- 3) Loans in Rupiah have terms ranging from 1 month to 26 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 1 month to 10 years. Syndicated loans in Rupiah have terms of 1 to 10 years.
- 4) BMNCI's participation as a member in syndicated loans ranges from 4% to 50% and 8% to 50% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.
- 5) Employee loans for purchasing of houses, cars and other necessities have terms of 5 months to 20 years and are payable through salary deduction. Employee loans earn average annual effective interest rate of 5.54% and 5.80% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.
- 6) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of December 31, 2016 and 2015 is 0.59% and 1.24%, respectively.
- 7) As of December 31, 2016 and 2015, there are no loans pledged as collateral by BMNCI.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

- 8) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian kredit yang direstrukturasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	510.052	328.535	Working capital loans
Kredit investasi	136.387	42.528	Investment loans
Kredit konsumsi	1.296	110.817	Consumer loans
Pinjaman sindikasi	<u>35.597</u>	<u>-</u>	Syndicated loans
Jumlah - Rupiah	<u>683.332</u>	<u>481.880</u>	Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Kredit modal kerja	55.105	38.262	Working capital loans
Kredit investasi	<u>1.495</u>	<u>10.705</u>	Investment loans
Jumlah - Valuta asing	<u>56.600</u>	<u>48.967</u>	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit	<u>739.932</u>	<u>530.847</u>	Total Loans

Selama tahun 2016 dan 2015, BMNCI telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 606.115 juta dan Rp 438.560 juta.

In 2016 and 2015, BMNCI has restructured loans for some debtors, amounting to Rp 606,115 million and Rp 438,560 million, respectively.

- 9) Pada tahun 2016 dan 2015, rincian kredit yang direstrukturasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	232.914	302.130	Current
Dalam Perhatian Khusus	482.009	203.507	Special Mention
Kurang Lancar	5.474	7.992	Substandard
Diragukan	300	280	Doubtful
Macet	<u>19.235</u>	<u>16.938</u>	Loss
Jumlah	<u>739.932</u>	<u>530.847</u>	Total

- 10) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) dan penyaluran kredit melalui lembaga pembiayaan untuk menyalurkan kredit kendaraan motor dan mobil masing-masing sebesar Rp 1.027.854 juta dan Rp 833.769 juta.

10) As of December 31, 2016 and 2015, loan facilities with joint financing arrangements and credits channelled through financing companies in granting motorcycle and car loan amounted to Rp 1,027,854 million and Rp 833,769 million, respectively.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

- 11) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
NPL Bruto	2,77%	2,97%	Gross NPL
NPL Neto	2,38%	2,43%	Net NPL

- 12) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.
- 13) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 11) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are as follows:

- 12) As of December 31, 2016 and 2015, there is no loan exceeding the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.
- 13) As of December 31, 2016 and 2015, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2016		2015		Rupiah	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans		Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah					Rupiah	
Perdagangan, restoran dan hotel	109.805	10.295	67.583	8.293	Trading, restaurant and hotel	
Perindustrian	21.202	6.385	14.150	2.282	Manufacturing	
Jasa-jasa dunia usaha	15.092	2.172	39.939	2.829	Business services	
Jasa sosial/masyarakat	10.686	1.050	6.895	1.003	Social/public services	
Konstruksi	6.543	696	2.168	409	Construction	
Angkutan, gudang dan komunikasi	5.183	1.962	25.596	2.747	Transportation, warehouses and communication	
Pertanian dan perhutanan	1.675	561	898	279	Agriculture and forestry	
Lainnya	51.104	7.824	52.145	2.928	Others	
Jumlah	<u>221.290</u>	<u>30.945</u>	<u>209.374</u>	<u>20.770</u>	Total	

- 14) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 14) The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016		2015			
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	37.009	953	37.962	100.984	27.418	128.402
Penyisihan (pemuliharan) tahun berjalan						Balance at beginning of year Provision (reversal of provision) during the year
Individual	20.811	(11)	20.800	(38.762)	38.206	(556)
Kolektif	19.471	(391)	19.080	5.287	330	5.617
Penghapusan	(25.283)	-	(25.283)	(30.500)	(67.181)	(97.681)
Selisih kurs	-	(38)	(38)	-	2.180	2.180
Saldo akhir tahun	<u>52.008</u>	<u>513</u>	<u>52.521</u>	<u>37.009</u>	<u>953</u>	<u>37.962</u>
						Balance at end of year

Nilai baki debet atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp 563.346 juta dan Rp 369.580 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, angkutan, gudang dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

- 15) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	2016			2015			Balance at beginning of year	
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	596.540	87.428	683.968	574.980	20.247	595.227	Balance at beginning of year	
Penambahan dalam tahun berjalan	25.283	-	25.283	30.500	67.181	97.681	Additions during the year	
Penerimaan kembali	(32.465)	-	(32.465)	(8.940)	-	(8.940)	Recovery	
Hapus tagih	(227.257)	-	(227.257)	-	-	-	Write-off	
Saldo akhir tahun	<u>362.101</u>	<u>87.428</u>	<u>449.529</u>	<u>596.540</u>	<u>87.428</u>	<u>683.968</u>	Balance at end of year	

- 16) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2016		2015		Loans
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kredit	7.915.557		7.038.177		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	57.550		49.638		Accrued interest receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.521)		(37.962)		Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>7.920.586</u>		<u>7.049.853</u>		Total

The outstanding amount of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp 563,346 million and Rp 369,580 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, business services, social/public services and others.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

- 15) The changes in the loans written off are as follows:

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH-BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan murabahah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 44i)			Related parties (Note 44i)
Rupiah			Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan			
Murabahah	701	1.593	Murabahah financing receivable
Pendapatan yang belum diakui	(382)	(82)	Unearned financing margin
Subjumlah	319	1.511	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8)	Allow ance for impairment losses
Subjumlah	319	1.503	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan			
Murabahah	620.280	793.125	Murabahah financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(132.593)	(175.589)	Unearned financing margin
Subjumlah	487.687	617.536	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.429)	(8.077)	Allow ance for impairment losses
Subjumlah	483.258	609.459	Subtotal
Jumlah	483.577	610.962	Total

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details by maturity of murabahah financing receivables (at gross) are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Telah jatuh tempo	24.079	15.366	Overdue
Akan jatuh tempo dalam:			Will be due w ithin:
1 tahun	270.667	364.358	1 year
1-2 tahun	170.583	251.001	1-2 years
Lebih dari 2 tahun	155.652	163.993	Over 2 years
Jumlah	620.981	794.718	Total

Analisis umur piutang berdasarkan tingkat kreditabilitas atas pembiayaan murabahah (bruto), adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Kurang dari 30 hari	491.361	671.204	Under 30 days
1 - 30 hari	116.162	79.891	1 - 30 days
31 - 90 hari	4.642	25.712	31 - 90 days
91 - 150 hari	2.882	9.729	91 - 150 days
151 - 180 hari	5.934	8.182	151 - 180 days
Jumlah	<u>620.981</u>	<u>794.718</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Saldo awal	8.085	5.918	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	8.345	7.908	Provision during the year
Penghapusan	<u>(12.001)</u>	<u>(5.741)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>4.429</u>	<u>8.085</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH - BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan musyarakah mutanaqisah dengan rincian sebagai berikut:

13. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING RECEIVABLES - NET

This account represents musyarakah mutanaqisah financing receivables with details as follows:

	<i>31 Desember/ December 31, 2016</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
<u>Pihak ketiga</u>		<u>Third parties</u>
Rupiah		Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah		Musyarakah Mutanaqisah financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	<u>(46.348)</u>	Unearned financing margin
Subjumlah	<u>85.982</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(360)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>85.622</u>	Total

Berikut adalah saldo tagihan piutang pemberian musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

	31 Desember/ December 31, 2016	Rp Juta/ Rp Million	
Telah jatuh tempo	278		Overdue
Akan jatuh tempo dalam:			Will be due within:
1 tahun	32.840		1 year
1-2 tahun	31.110		1-2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>68.102</u>		Over 2 years
Jumlah	<u>132.330</u>		Total

Analisis umur piutang berdasarkan tingkat kreditabilitas atas pemberian musyarakah mutanaqisah (bruto), adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari 30 hari	117.947		Under 30 days
1 - 30 hari	8.949		1 - 30 days
31 - 90 hari	4.445		31 - 90 days
91 - 150 hari	<u>989</u>		91 - 150 days
Jumlah	<u>132.330</u>		Total

Pada tahun 2016, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 360 juta atas saldo piutang musyarakah mutanaqisah.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Details by maturity of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) are as follows:

The aging analysis of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross), are as follows:

In 2016, management recognized a Rp 360 million provision for impairment loss on its total outstanding musyarakah mutanaqisah receivables.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

14. PREMI DAN ASET REASURANSI

14. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS

	31 Desember/December 31, 2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 44k)			Related parties (Note 44k)
Piutang premium dan reasuransi	<u>9.680</u>	<u>5.840</u>	Premium and reinsurance receivables
Pihak ketiga			Third parties
Piutang premium dan reasuransi	238.471	239.762	Premium and reinsurance receivables
Aset reasuransi	<u>134.318</u>	<u>93.127</u>	Reinsurance assets
Subjumlah	372.789	332.889	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	<u>(9.378)</u>	<u>(8.120)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>363.411</u>	<u>324.769</u>	Net
Jumlah	<u>373.091</u>	<u>330.609</u>	Total

a. Piutang premi dan reasuransi

a. Premiums and reinsurance receivables

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi jiwa	143.554	174.240	Life assurance
Asuransi kerugian	104.597	71.362	General insurance
Subjumlah	248.151	245.602	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(9.378)	(8.120)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>238.773</u>	<u>237.482</u>	Total

b. Aset reasuransi

b. Reinsurance assets

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Asuransi Indonesia	97.707	51.633	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance	36.611	41.494	PT MNC Life Assurance
Jumlah	<u>134.318</u>	<u>93.127</u>	Total

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreement.

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari 60 hari	148.197	168.558	Less than 60 days
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	15.990	15.317	Overdue for 60 - 90 days
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	83.964	61.727	Overdue for more than 90 days
Jumlah	<u>248.151</u>	<u>245.602</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang premi bersih diperkenankan masing-masing sebesar Rp 142.387 dan Rp 156.576 juta. Piutang reasuransi pada tanggal, 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 5.810 juta dan Rp 11.982 juta.

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of December 31, 2016 and 2015, allowed premium receivables amounted to Rp 142,387 million and Rp 156,576 million, respectively. Reinsurance receivables as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 5,810 million and Rp 11,982 million, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Details of the reinsurance assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	50.519	39.664	Reinsurance share of unearned premiums
Cadangan premi bagian asuransi	3.723	1.258	Reinsurance share of premium reserve
Estimasi klaim bagian reasuransi	43.465	10.711	Reinsurance share of estimated claim
Jumlah	<u>97.707</u>	<u>51.633</u>	Total

a) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

a) Reinsurance share of unearned premiums

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Harta benda	28.122	18.570	Property
Rekayasa	4.056	1.996	Engineering
Satelit	3.208	3.888	Satellite
Penerbangan	3.089	4.672	Flight
Pengangkutan	173	133	Transportations
Kendaraan bermotor	46	169	Vehicle
Aneka	11.825	10.236	Miscellaneous
Jumlah	<u>50.519</u>	<u>39.664</u>	Total

b) Cadangan premi bagian reasuransi

b) Reinsurance share of premium reserve

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Harta benda	2.608	86	Property
Rekayasa	1.029	1.036	Engineering
Kendaraan	-	2	Vehicle
Pengangkutan	-	7	Cargo
Aneka	86	127	Miscellaneous
Jumlah	<u>3.723</u>	<u>1.258</u>	Total

c) Estimasi klaim bagian reasuransi

c) Reinsurance share of estimated claim

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Harta benda	18.705	2.870	Property
Rekayasa	14.107	3.362	Engineering
Pengangkutan	9.984	3.682	Cargo
Kendaraan	-	397	Vehicle
Lain-lain	669	400	Others
Jumlah	43.465	10.711	Total

Aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dicatat berdasarkan hasil perhitungan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera, aktuaris independen.

Reinsurance assets recognized as of December 31, 2016 and 2015 were based on calculations performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera, independent actuaries.

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance asset of PT MNC Life Assurance are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Estimasi klaim bagian reasuransi	29.878	33.970	Reinsurance share of estimated claims
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	6.733	7.524	Reinsurance share of unearned premiums
Jumlah	36.611	41.494	Total

a) Estimasi klaim bagian reasuransi

a) Reinsurance share of estimated claims

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Kematian	3.430	3.376	Death
Kesehatan	26.448	30.594	Health
Jumlah	29.878	33.970	Total

b) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

b) Reinsurance share of unearned premiums

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Kesehatan	5.891	6.930	Health
Kematian	842	594	Death
Jumlah	6.733	7.524	Total

Aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing dicatat berdasarkan hasil perhitungan PT Binaputra Jaga Hikmah dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

Reinsurance assets recognized as of December 31, 2016 and 2015 were based on calculations performed by PT Binaputra Jaga Hikmah and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, respectively, independent actuaries.

15. ASET TETAP

15. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	At cost
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	34.154	-	-	(2.403)	31.751	Land
Bangunan dan prasarana	81.277	7.506	1.860	2.228	89.151	Buildings and improvements
Peralatan kantor	111.342	24.063	3.659	899	132.645	Office equipment
Partisi	23.553	5.520	52	3.569	32.590	Partition
Kendaraan	78.775	15.844	12.941	7.058	88.736	Vehicles
Perlengkapan kantor	40.516	4.161	1.683	132	43.126	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	4.063	10.006	-	(6.925)	7.144	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	19.774	6.642	2.549	(4.558)	19.309	Vehicles
Jumlah	393.454	73.742	22.744	-	444.452	Total
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	47.925	7.366	1.851	-	53.440	Buildings and improvements
Peralatan kantor	72.843	14.895	3.600	-	84.138	Office equipment
Partisi	9.202	5.791	22	-	14.971	Partition
Kendaraan	37.657	12.355	11.822	2.288	40.478	Vehicles
Perlengkapan kantor	17.690	4.115	1.682	-	20.123	Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	7.394	3.604	1.708	(2.288)	7.002	Vehicles
Jumlah	192.711	48.126	20.685	-	220.152	Total
Jumlah Tercatat	200.743				224.300	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	At cost
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	34.154	-	-	-	34.154	Land
Bangunan dan prasarana	15.805	19.767	(15.100)	60.805	81.277	Buildings and improvements
Peralatan kantor	5.708	19.170	(15.078)	101.542	111.342	Office equipment
Partisi	68.237	9.279	-	(53.963)	23.553	Partition
Kendaraan	18.339	27.306	(11.555)	44.685	78.775	Vehicles
Perlengkapan kantor	125.605	9.279	(3.458)	(90.910)	40.516	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	-	6.571	-	(2.508)	4.063	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	74.025	7.493	(2.093)	(59.651)	19.774	Vehicles
Jumlah	341.873	98.865	(47.284)	-	393.454	Total
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	7.205	5.892	(14.659)	49.487	47.925	Buildings and improvements
Peralatan kantor	5.259	12.241	(14.960)	70.303	72.843	Office equipment
Partisi	50.947	4.500	-	(46.245)	9.202	Partition
Kendaraan	17.681	14.531	(8.881)	14.326	37.657	Vehicles
Perlengkapan kantor	88.383	3.217	(3.414)	(70.496)	17.690	Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	23.391	3.392	(2.014)	(17.375)	7.394	Vehicles
Jumlah	192.866	43.773	(43.928)	-	192.711	Total
Jumlah Tercatat	149.007				200.743	Net Carrying Amount

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 48.126 juta dan Rp 43.773 juta untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 39).

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor yang masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2017 dan 2018.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 180.250 juta dan Rp 167.887 juta pada 31 Desember 2016 dan 2015 pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (entitas anak), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 192.915 Juta dan Rp 103.616 juta.

Bangunan dan kendaraan motor dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup (Catatan 25).

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Harga perolehan	22.744	47.284	Cost
Akumulasi penyusutan	(20.685)	(43.928)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.059	3.356	Net carrying amount
Harga jual	9.310	6.465	Proceeds
Keuntungan pelepasan aset tetap	7.251	3.109	Gain on disposal of property and equipment

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Depreciation charged to general and administrative expense amounted to Rp 48,126 million and Rp 43,773 million in 2016 and 2015 respectively (Note 39).

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment which are estimated to be completed in 2017 and 2018, respectively.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks under blanket policies for the sum insured amounting to Rp 180,250 million, and Rp 167,887 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 192,915 million and Rp 103,616 million, respectively.

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 25).

Details of gain from the disposal of property and equipment are as follows:

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of December 31, 2016 and 2015.

16. ASET AL-IJARAH

	1 Januari/ <i>January 1, 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya perolehan	298.380	1.292	8.436	291.236	At cost
Akumulasi penyusutan	177.086	40.301	4.118	213.269	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>121.294</u>			<u>77.967</u>	Net Carrying Amount
	1 Januari/ <i>January 1, 2015</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya perolehan	300.927	19.788	22.335	298.380	At cost
Akumulasi penyusutan	123.071	74.383	20.368	177.086	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>177.856</u>			<u>121.294</u>	Net Carrying Amount

Rincian keuntungan penjualan aset Al-Ijarah adalah sebagai berikut:

Details of gain from the sale of Al-Ijarah assets are as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya perolehan	8.436	22.335	Cost
Akumulasi penyusutan	(4.118)	(20.368)	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	4.318	1.967	Net Carrying Amount
Harga jual	4.318	2.422	Proceeds
Keuntungan penjualan	-	455	Gain on sale

17. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

17. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2016	2015	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Guna Usaha	65.279	65.279	PT MNC Guna Usaha
PT MNC Life Insurance	3.838	3.838	PT MNC Life Insurance
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	PT MNC Asuransi Indonesia
Jumlah	<u>364.163</u>	<u>364.163</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa goodwill tidak turun nilainya.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that goodwill is not impaired.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia	145.924	116.974	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	89.276	21.234	Acceptance receivables
Sewa dibayar dimuka	72.832	83.728	Prepaid rent
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	68.531	60.991	Accrued interest receivable
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penurunan nilai sebesar Rp 9.177 juta pada 31 Desember 2016 dan Rp 19.178 pada 31 Desember 2015			Foreclosed collateral - net of impairment loss amounting to Rp 9,177 million as of December 31, 2016 and Rp 19,178 as of December 31, 2015
Uang muka	49.763	35.112	Advances
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 77 juta pada 31 Desember 2016	36.877	-	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 77 million as of December 31, 2016
Biaya yang ditangguhkan	34.570	13.267	Deferred charges
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 73.379 juta pada 31 Desember 2016 dan Rp 64.187 juta pada 31 Desember 2015	26.057	13.847	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 73,379 million as of December 31, 2016 and Rp 64,187 million as of December 31, 2015
Jaminan sewa dan telepon	23.315	30.658	Rental and telephone deposits
Asuransi dibayar dimuka	13.895	7.001	Prepaid insurance
Piutang pendapatan sewa Al-Ijarah	5.783	4.604	Al-Ijarah rental income receivable
Tagihan derivatif	4.842	8.240	Derivative receivables
Pajak dibayar dimuka	3.066	1.084	Prepaid taxes
Penyertaan saham	625	625	Investment in shares at cost
Piutang reverse repo	-	29.280	Reverse repo receivable
Lain-lain	124.272	79.815	Others
Jumlah	<u>758.653</u>	<u>564.500</u>	Total

19. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

19. DEPOSITS

Deposits consist of:

	31 Desember/December 31, 2016		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Giro	356.641	571.392	928.033
Tabungan	42.712	605.074	647.786
Deposito berjangka	266.105	8.333.900	8.600.005
Jumlah	<u>665.458</u>	<u>9.510.366</u>	<u>10.175.824</u>

	31 Desember/December 31, 2015		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Giro	325.044	714.640	1.039.684
Tabungan	3.514	563.825	567.339
Deposito berjangka	477.211	7.540.181	8.017.392
Jumlah	<u>805.769</u>	<u>8.818.646</u>	<u>9.624.415</u>

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	928.033	1.039.684	Demand deposit
Tabungan	647.786	567.339	Savings deposit
Deposito berjangka	8.600.005	8.017.392	Time deposits
Jumlah	10.175.824	9.624.415	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	32.304	38.341	Accrued interest payables (Note 22)
Jumlah	10.208.128	9.662.756	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah	328.948	286.838	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	27.678	37.876	United States Dollar
Lainnya	15	330	Others
Subjumlah	356.641	325.044	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	483.276	462.659	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	79.318	238.545	United States Dollar
Lainnya	8.798	13.436	Others
Subjumlah	571.392	714.640	Subtotal
Jumlah	928.033	1.039.684	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	2,79%	3,28%	Rupiah
Valuta asing	0,79%	1,05%	Foreign currencies

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 28.392 juta dan Rp 26.026 juta.

As of December 31, 2016 and 2015, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 28,392 million and Rp 26,026 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	31 Desember/December 31,		Rupiah
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			
Tabungan MNC	421.663	422.182	Tabungan MNC
Tabungan MNC Bunga Khusus	65.836	19.227	Tabungan MNC Bunga Khusus
Tabungan Rencana MNC	28.196	27.633	Tabungan Rencana MNC
Tabungan MNC Junior	23.611	28.389	Tabungan MNC Junior
Tabungan MNC Bisnis	13.537	2.753	Tabungan MNC Bisnis
Tabungan MNC Program Hadiah	10.864	32.238	Tabungan MNC Program Hadiah
TabunganKu	8.200	5.913	TabunganKu
Lainnya	75.879	29.004	Others
Jumlah	<u>647.786</u>	<u>567.339</u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	4,00%	3,15%	Average annual effective interest rates
Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 133.057 juta dan Rp 124.460 juta.			As of December 31, 2016 and 2015, savings deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 133,057 million and Rp 124,460 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	31 Desember/December 31,		Related parties (Note 44) Rupiah United States Dollar
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah	263.188	467.797	
Dolar Amerika Serikat	<u>2.917</u>	<u>9.414</u>	
Subjumlah	<u>266.105</u>	<u>477.211</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	6.516.935	5.709.300	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.814.523	1.813.560	United States Dollar
Lainnya	<u>2.442</u>	<u>17.321</u>	Others
Subjumlah	<u>8.333.900</u>	<u>7.540.181</u>	Subtotal
Jumlah	<u>8.600.005</u>	<u>8.017.392</u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	8,21%	9,39%	Rupiah
Mata uang asing	2,00%	2,83%	Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the original term are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016			31 Desember/December 31, 2015		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Rupiah	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rupiah	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
1 bulan	1.356.273	176.220	1.532.493	1.312.147	355.348	1.667.495 1 month
3 bulan	1.879.857	1.055.110	2.934.967	1.567.160	851.801	2.418.961 3 months
6 bulan	952.745	149.591	1.102.336	2.493.000	447.415	2.940.415 6 months
12 bulan	1.173.531	121.613	1.295.144	757.180	86.099	843.279 12 months
Lebih dari 12 bulan	1.417.717	317.348	1.735.065	47.610	99.632	147.242 More than 12 months
Jumlah	<u>6.780.123</u>	<u>1.819.882</u>	<u>8.600.005</u>	<u>6.177.097</u>	<u>1.840.295</u>	<u>8.017.392</u> Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 232.609 juta dan Rp 419.830 juta.

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 232,609 million and Rp 419,830 million, respectively.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Pihak ketiga - Rupiah		
Giro	287.417	235.921
Tabungan	53.893	28.389
Deposito berjangka	51.006	91.395
<i>Call Money</i>	<u>115.000</u>	<u>145.000</u>
Jumlah	<u>507.316</u>	<u>500.705</u>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Giro	2,13%	1,04%
Tabungan	2,30%	3,07%
Deposito berjangka	5,41%	5,12%
<i>Call Money</i>	5,87%	6,78%
Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:		
Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:		
	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Simpanan dari bank	507.316	500.705
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	60	409
Jumlah	<u>507.376</u>	<u>501.114</u>

Deposito Berjangka

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		Total
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	7.500	6.800	1 month
3 bulan	9.053	79.331	3 months
6 bulan	3.500	1.050	6 months
12 bulan	18.275	305	12 months
Lebih dari 12 bulan	12.678	3.909	More than 12 months
Jumlah	51.006	91.395	

Time Deposits

Time deposits classified based on the term are as follows:

Call Money

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jangka waktu *call money* Rupiah masing-masing 4 sampai 7 hari dan 4 sampai dengan 33 hari.

Call Money

As of December 31, 2016 and 2015, the terms of call money in Rupiah are 4 to 7 days and 4 to 33 days, respectively.

21. UTANG NASABAH

21. PAYABLES TO CUSTOMERS

	31 Desember/December 31,		Total
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Simpanan dan utang nasabah	1.025.883	977.842	Customer deposits and payables
Uang muka dan angsuran	107.403	58.168	Advances and installments
Utang dealer	9.714	4.501	Dealers payable
Premi diterima dimuka	5.686	1.576	Premium deposits
Jumlah	1.148.686	1.042.087	

22. UTANG REASURANSI DAN UTANG LAIN-LAIN

22. REINSURANCE AND OTHER PAYABLES

	31 Desember/December 31,		Total
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang reasuransi	71.332	78.648	Reinsurance payable
Utang klaim	2.716	6.736	Claim liabilities
Bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest
Simpanan (Catatan 19)	32.304	38.341	Deposits (Note 19)
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	60	409	Deposits from other banks (Note 20)
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 25)	11.048	5.437	Loan from bank and non-bank financial institutions (Note 25)
Biaya yang masih harus dibayar	66.535	50.917	Accrued expenses
Jumlah	183.995	180.488	

23. UTANG PAJAK

23. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.220	2.681	Article 21
Pasal 23	1.180	1.164	Article 23
Pasal 25	1.684	705	Article 25
Pasal 26	166	80	Article 26
Pasal 29	1.608	5.571	Article 29
Pasal 4 ayat 2	10.814	12.331	Article 4 paragraph 2
Transaksi Penjualan Saham	8.016	3.273	Tax on Securities Trading
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>1.674</u>	<u>4.325</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>28.362</u>	<u>30.130</u>	Total

24. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI

24. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contracts liability
PT MNC Life Assurance	167.343	194.159	PT MNC Life Assurance
PT MNC Asuransi Indonesia	<u>186.993</u>	<u>112.874</u>	PT MNC Asuransi Indonesia
Subjumlah	<u>354.336</u>	<u>307.033</u>	Subtotal
Liabilitas kontrak investasi			Investment contract liability
Estimasi klaim sendiri	<u>103.802</u>	<u>88.039</u>	Estimated claims
Jumlah	<u>458.138</u>	<u>395.072</u>	Total

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Estimasi klaim bruto	134.402	137.940	Gross estimated claims
Premi yang belum merupakan pendapatan bruto	<u>32.941</u>	<u>56.219</u>	Gross unearned premiums
Jumlah	<u>167.343</u>	<u>194.159</u>	Total

a) Estimasi klaim bruto

a) Gross estimated claims

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kematian	51.723	95.228	Death
Jatuh tempo	70.571	32.100	Maturity
Kesehatan	12.108	10.612	Health
Jumlah	<u>134.402</u>	<u>137.940</u>	Total

b) Premi yang belum merupakan pendapatan bruto

b) Gross unearned premiums

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kesehatan	29.394	53.772	Health
Kematian	3.547	2.447	Death
Jumlah	<u>32.941</u>	<u>56.219</u>	Total

Liabilitas kontrak asuransi PT MNC Life Assurance berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance by currency are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rupiah	165.661	192.025	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.682	2.134	U.S. Dollar
Jumlah	<u>167.343</u>	<u>194.159</u>	Total

Liabilitas kontrak investasi PT MNC Life Assurance berisi produk asuransi Unit Link. Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak investasi adalah Nilai Wajar Akumulasi Aset. Rincian liabilitas kontrak investasi pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 103.802 juta dan Rp 88.039 juta.

Investment contracts liability of PT MNC Life Assurance contain products of Unit Link. The method used in the calculation of investment contracts liability is Fair Value Asset Accumulation. Investment contracts liability as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 103,802 million and Rp 88,039 million, respectively.

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing dilakukan oleh PT Binaputra Jaga Hikamah dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

The report on the calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2015 is carried out by PT Binaputra Jaga Hikamah and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, respectively.

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Asuransi Indonesia consist of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Estimasi klaim bruto	63.928	23.796	Gross estimated claims
Cadangan premi bruto	27.912	20.473	Gross premium reserves
Premi yang belum merupakan pendapatan bruto	95.153	68.605	Gross unearned premiums
Jumlah	<u>186.993</u>	<u>112.874</u>	Total

a) Estimasi klaim bruto

a) Gross estimated claims

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Harta benda	22.691	5.017	Property
Rekayasa	19.480	5.101	Engineering
Pengangkutan	11.178	3.955	Cargo
Kendaraan	9.425	8.657	Vehicles
Penerbangan	-	2	Plane
Lain-lain	1.154	1.064	Others
Jumlah	<u>63.928</u>	<u>23.796</u>	Total
Berdasarkan mata uang			By currency
Rupiah	<u>63.928</u>	<u>23.796</u>	Rupiah

b) Cadangan premi bruto

b) Gross premium reserves

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Kendaraan	18.895	19.055	Vehicle
Rekayasa	4.742	1.064	Engineering
Harta benda	4.031	179	Property
Pengangkutan	-	7	Cargo
Lain-lain	244	168	Others
Jumlah	<u>27.912</u>	<u>20.473</u>	Total

c) Premi yang belum merupakan pendapatan bruto			c) Gross unearned premiums
	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rupiah
Harta benda	44.248	26.764	Property
Kendaraan	20.719	16.189	Vehicles
Rekayasa	8.109	3.865	Engineering
Penerbangan	4.299	5.638	Plane
Satelite	3.963	4.433	Satellite
Pengangkutan	369	231	Cargo
Lain-lain	13.446	11.485	Others
Jumlah	95.153	68.605	Total
	31 Desember/December 31,	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	496.553	426.909	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	376.633	139.625	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk	166.981	94.628	Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149.323	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	147.167	33.693	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	74.868	5.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	47.478	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	44.453	9.617	PT Bank CTBC Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	43.190	56.750	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Ganeshia Tbk	38.925	-	PT Bank Ganeshia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	37.283	8.366	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.400	2.058	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	24.455	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Andara	19.242	-	PT Bank Andara
PT Bank INA Perdana Tbk	12.613	21.452	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.141	37.476	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Harda Internasional	2.850	-	PT Bank Harda Internasional
PT Bank Jasa Jakarta	1.330	3.819	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Sinarmas Tbk	-	13.040	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	1.845	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
Jumlah	1.728.885	854.278	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	788.444	95.203	Current portion
Bagian jangka panjang - bersih	940.441	759.075	Long-term loan - net
Jumlah	1.728.885	854.278	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	1.728.885	852.818	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1.460	United States Dollar
Jumlah	1.728.885	854.278	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.728.885	854.278
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	11.048	5.437
Jumlah	1.739.933	859.715

The amortized cost of the loans are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	16	28 Juni 2016/ June 28, 2016	12,50% - 14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105%</i>
165.000	7.880	13.618	31 Mei 2018/ May 31, 2018	12,00% - 14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105%</i>
60.000	1.489	1.913	20 Desember 2018/ December 20, 2018	10,50% - 11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105%</i>
310.000	40.778	55.189	2 September 2019/ September 2, 2019	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets</i>
500.000	219.016	270.051	17 Juni 2020/ June 17, 2020	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets</i>
500.000	143.493	86.122	6 Agustus 2020/ August 6, 2020	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets</i>
500.000	83.897	-	23 Juni 2021/ June 23, 2021	10,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets</i>
	<u>496.553</u>	<u>426.909</u>			

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital and consumer financing, obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

PT Bank Victoria International Tbk

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
686	-	22	15 Januari 2016/ January 15, 2016	5,90% - 11,57%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
238	-	38	7 Mei 2016/ May 7, 2016	5,90% - 11,57%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
	<u>-</u>	<u>60</u>			

PT Bank Victoria International Tbk

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk yaitu:

MNCF has several long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
50.000	29.959	41.709	15 April 2019/ <i>April 15, 2019</i>	13,50%	Putang pembayaran konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 110%</i> Putang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ <i>Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively</i>
100.000	71.168	60.647	21 Agustus 2019/ <i>August 21, 2019</i>	13,00%	Putang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ <i>Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively</i>
50.000	26.129	37.209	22 Desember 2019/ <i>December 22, 2019</i>	13,50%	Putang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ <i>Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively</i>
50.000	49.765	-	17 Juni 2022/ <i>June 17, 2022</i>	12,00%	Putang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan (KPR) sebesar 100%/ <i>House loans mortgage equivalent to 100%</i>
72.000	71.612	-	13 Oktober 2022/ <i>October 13, 2022</i>	13,00%	Putang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan (KPR) sebesar 100%/ <i>House loans mortgage equivalent to 100%</i>
128.000	128.000	-	29 November 2022/ <i>November 29, 2022</i>	13,00%	Putang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan (KPR) sebesar 100%/ <i>House loans mortgage equivalent to 100%</i>
	<u>376.633</u>	<u>139.565</u>			

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember, 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember, 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
50.000	-	14.356	12 September 2016/ <i>September 12, 2016</i>	11,25% - 12%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 100%</i>
50.000	20.288	26.261	16 Desember 2017/ <i>December 16, 2017</i>	13,50%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 100%</i>
100.000	68.853	37.662	4 September 2021/ <i>September 4, 2021</i>	13,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 100%</i>
100.000	52.920	-	21 Nopember 2022/ <i>November 21, 2022</i>	12,25%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 100%</i>
	<u>142.061</u>	<u>78.279</u>			

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>			Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember, 2016/ <i>December 31, 2016</i>		31 Desember, 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
1.680	-	868	15 Juni 2016/ June 15, 2016	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
5.450	1.503	4.221	15 Juni 2017/ June 15, 2017	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
8.230	4.528	7.078	15 Juni 2018/ June 15, 2018	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
4.640	2.674	4.182	28 Juni 2018/ June 28, 2018	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
2.380	1.987	-	9 Mei 2019/ May 9, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
2.060	1.721	-	17 Mei 2019/ May 17, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
1.922	1.606	-	19 Mei 2019/ May 19, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
1.665	1.391	-	23 Mei 2019/ May 23, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
2.100	1.544	-	24 Mei 2019/ May 24, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
3.912	2.876	-	24 Mei 2019/ May 24, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
1.353	1.130	-	31 Mei 2019/ May 31, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
1.643	1.412	-	2 Juni 2019/ June 2, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
2.964	2.548	-	21 Juni 2019/ June 21, 2019	7,8% - 13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
	<u>24.920</u>	<u>16.349</u>				

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>			Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Collateral/ <i>Jaminan</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>		31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
150.000	123.099	-	27 Januari 2018/ January 27, 2018	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
5.400	5.364	-	16 Oktober 2032/ October 16, 2032	9,00%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
21.000	20.860	-	16 Oktober 2032/ October 16, 2032	8,75%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
	<u>149.323</u>	<u>-</u>				

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
2.665	-	2.457	24 Nopember 2016/ November 24, 2016	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
10.032	5.352	10.032	14 Desember 2018/ December 14, 2018	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
4.053	2.879	4.053	17 Desember 2018/ December 17, 2018	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
17.151	12.184	17.151	21 Desember 2018/ December 21, 2018	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
2.660	1.958	-	13 Januari 2019/ Januari 13, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
7.461	5.491	-	19 Januari 2019/ Januari 19, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
4.135	2.546	-	11 Februari 2019/ February 11, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
3.066	2.334	-	8 Maret 2019/ February 11, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
1.329	872	-	29 Maret 2019/ March 8, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
1.544	1.214	-	4 Mei 2019/ March 29, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
1.595	1.173	-	May 4, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
1.691	1.244	-	31 Mei 2019/ May 31, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
2.582	2.282	-	25 Juli 2019/ July 25, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
928	556	-	25 Juli 2019/ July 25, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
5.090	4.620	-	24 Agustus 2019/ August 24, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
4.235	3.606	-	29 Agustus 2019/ August 29, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
3.514	3.189	-	30 Agustus 2019/ August 30, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
2.290	2.037	-	5 September 2019/ September 5, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
3.217	2.860	-	5 September 2019/ September 5, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
942	907	-	28 Nopember 2019/ November 28, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
6.568	6.419	-	28 Nopember 2019/ November 28, 2019	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
	63.723	33.693			

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
50.000	41.722	-	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
50.000	41.722	-	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>
	83.444	-			

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, as follows:

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, as follows:

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
30.000	-	5.000	27 Mei 2017/ May 27, 2017	11%	Piutang perbiayaan konsumen sebesar 120% <i>Consumer financing receivable equivalent to 120%</i>
100.000	74.868	-	23 Juni 2022/ June 23, 2022	12%	Piutang perbiayaan konsumen sebesar 120% <i>Consumer financing receivable equivalent to 120%</i>
	<u>74.868</u>	<u>5.000</u>			

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 25 Agustus 2016 MNCF mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank KEB Hana dengan pagu fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp 50.000 juta bersifat non-revolving. Fasilitas pinjaman memiliki jangka waktu 36 bulan dan dijamin dengan piutang pembiayaan Kendaraan sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah 105%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp 47.478 juta.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 12 Agustus 2016, MNCF memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas pinjaman untuk 12 bulan dan tambahan fasilitas pinjaman dari Bank Chinatrust berupa fasilitas cerukan (*overdraft*) sebesar Rp 5.000 juta untuk 12 bulan sejak tanggal penarikan dan pinjaman jangka menengah sebesar Rp 45.000 juta untuk 36 bulan sejak tanggal penarikan dengan tingkat bunga 11,48%.

Pada tahun 2015, MNCF mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Chinatrust dengan pagu fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp 10.000 juta untuk 12 bulan dengan tingkat bunga 12,13% dan 11,98%.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 44.453 juta dan Rp 9.617 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank ICBC Indonesia, as follows:

PT Bank KEB Hana Indonesia

On August 25, 2016, MNCF obtained a working capital loan from PT Bank KEB Hana with a maximum limit of Rp 50,000 million. Loan facility has a term of 36 months and is secured by the consumer financing receivables of vehicles, equivalent to 110% and consumer financing receivables for housing, equivalent to 105%.

As of December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp 47,478 million.

PT Bank CTBC Indonesia

On August 12, 2016, MNCF obtained a 12 month extension for the working capital loan facility and additional loan facility from Chinatrust Bank as overdraft loan amounting to Rp 5,000 million and medium term loan amounting to Rp 45,000 million for a period of 12 months and 36 months, respectively, with interest rate withdrawal of 11,48%.

In 2015, MNCF obtained a working capital loan facility from Bank Chinatrust with a maximum limit of Rp 10,000 million for a period of 12 months with an interest rate of 12.13% and 11.98%.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of these facility amounted to Rp 44,453 million and Rp 9,617 million, respectively.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>			Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>		31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
20.000	-	261	20 Desember 2016/ <i>December 20, 2016</i> 8 April 2016/ <i>April 8, 2016</i>	10,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 120%</i>	
25.000	-	148	15 Januari 2021/ <i>January 15, 2021</i> 19 Maret 2020/ <i>March 19, 2020</i>	11,50%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105%</i>	
50.000	7.238	11.006	28 Februari 2018/ <i>February 28, 2018</i> 17 April 2019/ <i>April 17, 2019</i>	10,85% - 11,10%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 120%</i>	
35.000	22.369	26.996	28 Februari 2018/ <i>February 28, 2018</i> 17 April 2019/ <i>April 17, 2019</i>	11,33% - 11,88%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 120%</i>	
10.000	2.998	3.988	28 Februari 2018/ <i>February 28, 2018</i> 17 April 2019/ <i>April 17, 2019</i>	9,00% - 9,25%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 120%</i>	
100.000	10.585	14.351	28 Februari 2018/ <i>February 28, 2018</i> 17 April 2019/ <i>April 17, 2019</i>	9,00% - 9,25%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 120%</i>	
	43.190	56.750				

PT Bank Ganeshha Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2016, MNCF dan MNCGU mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Ganeshha Tbk dengan pagu fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp 35.000 juta dan Rp 10.000 juta untuk masing-masing jangka waktu jatuh tempo 60 bulan dan 36 bulan dengan suku bunga 12,5% dan 13%. Pinjaman yang diperoleh MNCF dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% dari jumlah pinjaman atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah pinjaman yang outstanding atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 38.925 juta.

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU dan MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>			Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>		31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
600	-	600	29 Januari 2016/ <i>January 29, 2016</i>	7,8% - 15,00%	Putang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ <i>Consumer financing receivables and finance lease receivables</i>	
4.000	-	4.000	28 Desember 2016/ <i>December 28, 2016</i> 19 Agustus 2019/ <i>August 19, 2019</i>	7,8% - 15,00%	Putang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ <i>Consumer financing receivables and finance lease receivables</i>	
35.000	3.093	3.766	29 Maret 2019/ <i>March 29, 2019</i> 17 Juni 2019/ <i>June 17, 2019</i>	15,00%	Putang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
1.273	839	-	22 Juni 2019/ <i>June 22, 2019</i>	7,8% - 15,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 110%</i>	
3.787	2.937	-	22 Juni 2019/ <i>June 22, 2019</i>	7,8% - 15,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 110%</i>	
581	414	-	22 Juni 2019/ <i>June 22, 2019</i>	7,8% - 15,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 110%</i>	
30.000	30.000	-	22 Juni 2019/ <i>June 22, 2019</i>	7,8% - 15,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 120%</i>	
	37.283	8.366				

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan facilities for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), as follows:

PT Bank Ganeshha Tbk

On March 31, 2016, MNCF and MNCGU obtained working capital loan facility from PT Bank Ganeshha Tbk with a maximum limit of Rp 35,000 million and Rp 10,000 million for a period of 60 months and 36 months with interest rate of 12.5% and 13%, respectively. The loan obtained by MNCF is secured by consumer financing receivables, equivalent to 110% of the outstanding loan balance.

As of December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp 38,925 million.

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU and MNCF have several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk**

MNCF dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>			Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Collateral/ <i>Jaminan</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
300.000	-	2.058	28 Maret 2016/ March 28, 2016 29 Juni 2019/ June 29, 2019	11,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>	
10.215	8.513	-	30 Juni 2019/ June 30, 2019	13,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
3.055	2.546	-	28 Juli 2019/ July 28, 2019	13,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
5.730	4.934	-	28 September 2019/ September 28, 2019	13,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
1.476	1.353	-	28 September 2019/ September 28, 2019	13,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
8.721	7.994	-	29 September 2019/ September 29, 2019	13,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
5.148	4.719	-	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	13,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
5.655	5.341	-	October 11, 2019	13,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
	35.400	2.058				

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>			Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
402	381	-	26 Oktober 2019/ October 26, 2019	12,50%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>	
4.723	4.489	-	26 Oktober 2019/ October 26, 2019	12,50%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>	
6.900	6.724	-	8 November 2019/ November 8, 2019	12,50%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>	
4.630	4.516	-	11 November 2019/ November 11, 2019	12,50%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>	
4.835	4.835	-	7 Desember 2019/ December 7, 2019	12,50%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>	
3.510	3.510	-	20 Desember 2019/ December 20, 2019	12,50%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>	
	24.455	-				

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk**

MNCF and MNCGU have several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, as follows:

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, as follows:

PT Bank Andara

Pada tanggal 11 Oktober 2016, MNCF mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Andara dengan pagu fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp 20.000 juta bersifat non-revolving. Pinjaman memiliki jangka waktu 60 bulan dengan suku bunga 12% - 12,5% dan fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan piutang pembiayaan Kendaraan sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp 19.242 juta.

PT Bank INA Perdana Tbk

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank INA Perdana Tbk sebagai berikut:

PT Bank Andara

On October 11, 2016, MNCF obtained a working capital loan from PT Bank Andara with a maximum limit of Rp 20,000 million. The loan has a term of 36 months with interest rate of 12% - 12.5%. This loan is secured by consumer financing receivables of vehicles, equivalent to 110% and consumer financing receivables for housing equivalent to 100%.

As of December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounting to Rp 19,242 million.

PT Bank INA Perdana Tbk

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank INA Perdana Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
4.000	-	133	28 Januari 2016/ January 28, 2016 22 Mei 2016/ May 22, 2016	12,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
3.000	-	489	20 September 2016/ September 20, 2016 28 Nopember 2016/ November 28, 2016	12,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
2.200	-	630	6 Januari 2017/ January 6, 2017 11 Januari 2017/ January 11, 2017	12,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
5.380	-	1.873	6 Januari 2017/ January 6, 2017 11 Januari 2017/ January 11, 2017	13,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
2.230	75	912	30 Juni 2017/ June 30, 2017	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
230	122	-	20 September 2017/ September 20, 2017 22 September 2017/ September 22, 2017	7,8% - 14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
2.500	493	1.382	8 Oktober 2017/ October 8, 2017	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
1.050	462	1.008	11 Januari 2018/ January 11, 2018	13,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
3.209	1.309	2.854	3 Agustus 2018/ August 3, 2018	13,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
355	173	355	5 Agustus 2018/ August 5, 2018	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
1.650	1.187	-	7 Agustus 2018/ August 7, 2018	7,8% - 14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
183	122	183	10 Agustus 2018/ August 10, 2018	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
2.100	1.280	1.910	12 Agustus 2018/ August 12, 2018	14,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
715	466	697	14 Agustus 2018/ August 14, 2018	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
223	157	-	16 Agustus 2018/ August 16, 2018	7,8% - 14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
1.430	949	1.395	18 Agustus 2018/ August 18, 2018	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
4.934	3.129	4.597	20 Agustus 2018/ August 20, 2018	13,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
681	450	650	22 Agustus 2018/ August 22, 2018	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
1.175	813	1.175	24 Agustus 2018/ August 24, 2018	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
1.209	837	1.209	26 Agustus 2018/ August 26, 2018	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
789	589	-	28 Agustus 2018/ August 28, 2018	7,8% - 14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
	12.613	21.452			

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
50.000	-	37.412	17 Mei 2016/ May 17, 2016 23 Maret 2017/ March 23, 2017	10,00% 15,00%	Putang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ <i>Consumer financing receivables and financing receivables</i> Hak Guna Bangunan, Putang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ "Hak Guna Bangunan", <i>consumer financing receivables, and financing receivables</i>
50.000	141	64			
	141	37.476			

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
2.000	2.000	-	22 Januari 2017/ January 22, 2017	13,50%	Putang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
3.900	3.900	-	22 Januari 2017/ January 22, 2017	13,50%	Putang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
4.100	4.100	-	22 Januari 2017/ January 22, 2017	13,50%	Putang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
	10.000	-			

PT Bank Harda Internasional

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Harda Internasional sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
1.264	1.123	-	14 Nopember 2019/ November 14, 2019	13,50%	Putang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ <i>Consumer financing receivables and finance lease receivables</i>
1.727	1.727	-	24 Nopember 2019/ November 24, 2019	12,50%	Putang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ <i>Consumer financing receivables and finance lease receivables</i>
	2.850	-			

PT Bank Harda Internasional

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

PT Bank Harda Internasional

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Harda Internasional, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

PT Bank Jasa Jakarta

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Jasa Jakarta sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Collateral/ <i>Jaminan</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
268	17	113	21 Februari 2017/ February 21, 2017	5,60% - 10,05%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
97	6	41	24 Februari 2017/ February 24, 2017	5,60% - 10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
207	33	105	26 Mei 2017/ May 26, 2017	5,60% - 10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
3.793	599	1.930	26 Mei 2017/ May 26, 2017	5,65% - 10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
330	72	185	7 Juli 2017/ July 7, 2017	5,18% - 10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
320	69	179	14 Juli 2017/ July 14, 2017	5,18% - 10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
1.000	217	561	19 Juli 2017/ July 19, 2017	5,18% - 10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
1.148	317	705	15 September 2017/ September 15, 2017	5,00% - 9,72%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
	<u>1.330</u>	<u>3.819</u>			

PT Bank Sinarmas Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sinarmas Tbk sebagai berikut:

	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
-	276	13 Maret 2016/ March 13, 2016	dan 15% untuk motor/ and 15% for motorcycles	7% untuk fasilitas pinjaman/ 7% for Term Loan Facility	Piutang pembayaran konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ <i>Consumer financing receivables and finance lease receivables</i>
-	1.220	17 Maret 2016/ March 17, 2016	7%	12% untuk alat berat dan mobil/ 12% for heavy equipment and cars	Piutang pembayaran konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ <i>Consumer financing receivables and finance lease receivables</i>
-	11.544	19 Juli 2016/ July 19, 2016	11% untuk alat berat dan mobil, 15% untuk motor/ 11% for heavy equipment and cars, 15% for motorcycles	11% untuk alat berat dan mobil/ 15% untuk motor/ 11% for heavy equipment and cars, 15% for motorcycles	Piutang pembayaran konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ <i>Consumer financing receivables and finance lease receivables</i>
-	<u>13.040</u>				

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

MNCF memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk dengan pagu pinjaman maksimal Rp 9.500 juta untuk jangka waktu 3 tahun dengan suku bunga 11,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan sebesar 110% dari jumlah pinjaman atas fasilitas ini. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang untuk fasilitas ini sebesar Rp 1.845 juta. Pinjaman telah dilunasi di tahun 2016.

PT Bank Jasa Jakarta

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Jasa Jakarta, as follows:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Collateral/ <i>Jaminan</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
268	17	113	21 Februari 2017/ February 21, 2017	5,60% - 10,05%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
97	6	41	24 Februari 2017/ February 24, 2017	5,60% - 10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
207	33	105	26 Mei 2017/ May 26, 2017	5,60% - 10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
3.793	599	1.930	26 Mei 2017/ May 26, 2017	5,65% - 10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
330	72	185	7 Juli 2017/ July 7, 2017	5,18% - 10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
320	69	179	14 Juli 2017/ July 14, 2017	5,18% - 10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
1.000	217	561	19 Juli 2017/ July 19, 2017	5,18% - 10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
1.148	317	705	15 September 2017/ September 15, 2017	5,00% - 9,72%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ <i>Certificate of Vehicle Ownership</i>
	<u>1.330</u>	<u>3.819</u>			

PT Bank Sinarmas Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Sinarmas Tbk as follows:

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

MNCF obtained working capital loan facility from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk with a maximum limit amounting to Rp 9,500 million for a period of 3 years with interest rate of 11.00% per annum. This loan facility is secured by finance lease receivables which is equivalent to 110% of the outstanding loan balance. The loan will be due on June 27, 2016.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 1,845 million. The loan has been settled in 2016.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang bank pada tahun 2016 dan 2015:

The following are the payments on bank loan facilities in 2016 and 2015:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.019.421	687.459	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	291.065	294.042	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	106.993	25.288	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	94.968	24.023	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk	76.236	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	61.192	39.010	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	53.772	5.467	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	41.958	-	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank INA Perdana Tbk	36.421	14.899	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.439	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	11.580	37.218	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7.157	35.181	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5.000	10.000	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	21.947	13.136	Others (each below Rp 10 billion)
Subjumlah	1.860.149	1.185.723	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	1.460	12.656	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	1.861.609	1.198.379	Total

26. UTANG AL-MUSYARAKAH

26. AL-MUSYARAKAH LOAN

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	277.632	398.937	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	113.456	18.626	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah	71.883	128.185	PT Bank BRI Syariah
Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia	60.812	113.298	Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia
PT Bank BCA Syariah	57.839	18.848	PT Bank BCA Syariah
PT Bank BNI Syariah	57.490	44.126	PT Bank BNI Syariah
PT Maybank Syariah	19.882	36.830	PT Maybank Syariah
PT Bank Victoria Syariah	15.478	5.114	PT Bank Victoria Syariah
Jumlah	674.472	763.964	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(432.970)	(172.646)	Less current portion
Bagian jangka panjang	241.502	591.318	Long-term portion
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	643.108	715.915	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	31.364	48.049	United States Dollar
Jumlah	674.472	763.964	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
130.000	-	31	17 September 2016/ September 17, 2016	11,00% -11,50%	Putang pembiayaan Murabahah atas motor dan mobil serta alat berat, masing-masing sebesar 110% dan 120% <i>Murabahah financing receivable for motorcycle and car and also heavy equipment, 110% and 120%, respectively</i> Putang pembiayaan Murabahah atas motor dan mobil serta alat berat, masing-masing sebesar 110% dan 120%
30.000	-	1.427	13 Februari 2016/ February 13, 2016 28 Juni 2017/ June 28, 2017	12,50% -13,00%	<i>Murabahah financing receivable for motorcycle and car and also heavy equipment, 110% and 120%, respectively</i> Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
200.000	155.000	149.751	15 Nopember 2017/ November 15, 2017	11,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
93.000	14.077	32.035	4 Maret 2019/ March 4, 2019	12,50% -13,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
223.000	6.828	41.051	28 April 2020/ April 28, 2020	11,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
178.295	101.727	174.642		11,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
	<u>277.632</u>	<u>398.937</u>			

PT Bank Syariah Mandiri

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
19.000	19.000	-	22 Maret 2017/ March 22, 2017	11,00%	Investasi Terikat Syariah Mandiri sebesar 95% "Investasi Terikat Syariah Mandiri" equivalent to 95%
100.000	94.456	18.626	11 Nopember 2021/ November 11, 2021	12,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 100% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 100%</i>
	<u>113.456</u>	<u>18.626</u>			

PT Bank BRI Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BRI Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
50.000	14.980	27.747	01 April 2019/ April 01, 2019	13,00%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105% <i>Fiduciary customer receivables at least 105%</i>
150.000	56.903	100.438	25 Nopember 2019/ November 25, 2019	12,00%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105% <i>Fiduciary customer receivables at least 105%</i>
	<u>71.883</u>	<u>128.185</u>			

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF and MNCGU have several long-term loan facilities obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

130.000	-	31	17 September 2016/ September 17, 2016	11,00% -11,50%	Putang pembiayaan Murabahah atas motor dan mobil serta alat berat, masing-masing sebesar 110% dan 120% <i>Murabahah financing receivable for motorcycle and car and also heavy equipment, 110% and 120%, respectively</i> Putang pembiayaan Murabahah atas motor dan mobil serta alat berat, masing-masing sebesar 110% dan 120%
30.000	-	1.427	13 Februari 2016/ February 13, 2016 28 Juni 2017/ June 28, 2017	12,50% -13,00%	<i>Murabahah financing receivable for motorcycle and car and also heavy equipment, 110% and 120%, respectively</i> Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
200.000	155.000	149.751	15 Nopember 2017/ November 15, 2017	11,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
93.000	14.077	32.035	4 Maret 2019/ March 4, 2019	12,50% -13,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
223.000	6.828	41.051	28 April 2020/ April 28, 2020	11,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
178.295	101.727	174.642		11,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
	<u>277.632</u>	<u>398.937</u>			

PT Bank Syariah Mandiri

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Syariah Mandiri, as follows:

19.000	19.000	-	22 Maret 2017/ March 22, 2017	11,00%	Investasi Terikat Syariah Mandiri sebesar 95% "Investasi Terikat Syariah Mandiri" equivalent to 95%
100.000	94.456	18.626	11 Nopember 2021/ November 11, 2021	12,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 100% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 100%</i>
	<u>113.456</u>	<u>18.626</u>			

PT Bank BRI Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank BRI Syariah, as follows:

50.000	14.980	27.747	01 April 2019/ April 01, 2019	13,00%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105% <i>Fiduciary customer receivables at least 105%</i>
150.000	56.903	100.438	25 Nopember 2019/ November 25, 2019	12,00%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105% <i>Fiduciary customer receivables at least 105%</i>
	<u>71.883</u>	<u>128.185</u>			

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	US\$	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
			31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
			Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
-	7.500.000		31.155	24.809	9 September 2018/ September 09, 2018 15 Juli 2019/ July 15, 2019	6,20%	Plutang Al-Murabahah 110% <i>Receivable Al-Murabahah at 110%</i> Plutang Al-Murabahah 110% <i>Receivable Al-Murabahah at 110%</i> Plutang Al-Murabahah 110% <i>Receivable Al-Murabahah at 110%</i>
75.000	-		18.083	88.489	July 15, 2019 15 Juli 2019/ July 15, 2019	10,00%	Plutang Al-Murabahah 110% <i>Receivable Al-Murabahah at 110%</i> Plutang Al-Murabahah 110% <i>Receivable Al-Murabahah at 110%</i>
100.000	2.500.000		11.574	-	July 15, 2019	10,00% for Rp and 6,20% for US\$	Receivable Al-Murabahah at 110% <i>Receivable Al-Murabahah at 110%</i>
			<u>60.812</u>	<u>113.298</u>			

PT Bank BCA Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BCA Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>			Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Collateral/ <i>Jaminan</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
60.000	57.005	18.252	21 April 2017/ April 21, 2017	11,50% - 14,50%	Plutang pembiayaan Murabahah sebesar 105% <i>Murabahah financing receivables equivalent to 105%</i>	
20.000	834	596	19 September 2018/ September 19, 2018	11,00% - 13,00%	Plutang pembiayaan Murabahah sebesar 110% <i>Murabahah financing receivables equivalent to 110%</i>	
	<u>57.839</u>	<u>18.848</u>				

PT Bank BNI Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BNI Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>			Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
100.000	57.490	44.126	17 Nopember 2019/ November 17, 2019	10,83%-13,25%	Plutang pembiayaan Murabahah sebesar 105% <i>Murabahah financing receivables equivalent to 105%</i>	

PT Maybank Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Maybank Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>			Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
50.000	19.882	36.830	25 Nopember 2020/ November 25, 2020	12,25%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>	

Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia, as follows:

PT Bank BCA Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank BCA Syariah, as follows:

PT Bank BNI Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank BNI Syariah, as follows:

PT Maybank Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Maybank Syariah, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

PT Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
25.000	13.932	5.114	3 Maret 2019/ March 3, 2019	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
50.000	1.546	-	9 September 2022/ September 9, 2022	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
	<u>15.478</u>	<u>5.114</u>			

27. UTANG AL-MUDHARABAH

27. AL-MUDHARABAH LOAN

	31 Desember/December 31,		Third parties	
	2016			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>		
Pihak ketiga				
PT Bank Sinarmas - unit Syariah	106.876	187.048	PT Bank Sinarmas - unit Syariah	
PT Bank Jateng Syariah	31.822	-	PT Bank Jateng Syariah	
PT Bank Jabar Banten Syariah	1.756	16.264	PT Bank Jabar Banten Syariah	
Jumlah	140.454	203.312	Total	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(73.451)	(93.898)	Less: current portion	
Bagian jangka panjang	67.003	109.414	Long-term portion	

PT Bank Sinarmas - unit Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Sinarmas - unit Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
100.000	27.788	49.582	11 Nopember 2018 November 11, 2018 22 Mei 2019/ May 22, 2019	11,5% - 12%	110% dari nilai BPKB 110% from the value of vehicle ownership certificate
100.000	22.659	41.535	20 Maret 2021/ March 20, 2021	11,00%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 120% <i>Murabahah financing receivables, equivalent to 120%</i>
50.000	16.749	29.026	26 Nopember 2020 November 26, 2020	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
100.000	39.680	66.905		13,00%-13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
	<u>106.876</u>	<u>187.048</u>			

PT Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Jateng Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
40.000	31.822	-	7 April 2020/ April 7, 2020	11,50%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 105% <i>Murabahah financing receivables, equivalent to 105%</i>

PT Bank Jateng Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Jateng Syariah, as follows:

PT Bank Jabar Banten Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Jabar Banten Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
100.000	1.618	14.082	19 April 2019/ <i>April 19, 2019</i>	12,00%	Putang pembayaran Murabahah sebesar 100% <i>Murabahah financing receivables, equivalent to 100%</i>
85.000	138	2.182	10 Oktober 2019/ <i>October 10, 2019</i>	11,00%	Putang pembayaran Murabahah sebesar 100% <i>Murabahah financing receivables, equivalent to 100%</i>
	<u>1.756</u>	<u>16.264</u>			

28. UTANG OBLIGASI DAN MEDIUM TERM NOTES – BERSIH

28. BONDS PAYABLE AND MEDIUM TERM NOTES – NET

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Utang Obligasi			
Obligasi Berkelaanjutan I			
MNC Kapital Indonesia	225.000	225.000	Sustainable Bonds I
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(1.689)	(2.439)	MNC Kapital Indonesia Less unamortized cost of bond issuance
Obligasi MNC Securities II	-	59.000	MNC Securities Bonds II
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	-	(53)	Less unamortized cost of bond issuance
Sub jumlah	<u>223.311</u>	<u>281.508</u>	Sub total
Medium Term Notes			
MTN MNC Securities I - Seri A	27.000	-	MTN MNC Securities I - Series A
MTN MNC Securities I - Seri B	4.000	-	MTN MNC Securities I - Series B
Dikurangi biaya emisi MTN yang belum diamortisasi	(229)	-	Less unamortized MTN issuance costs
Sub jumlah	<u>30.771</u>	<u>-</u>	Sub total
Jumlah	<u>254.082</u>	<u>281.508</u>	Total
Obligasi Berkelaanjutan I MNC Kapital Indonesia			

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-203/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelaanjutan Obligasi Berkelaanjutan I MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelaanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelaanjutan I MNC kapital indonesia tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12% per tahun dengan pokok obligasi maksimal sebesar Rp 300.000 juta dengan jangka waktu 5 tahun. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013, dengan pokok obligasi sebesar Rp 225.000 juta.

Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia

On June 28, 2013, the Company obtained the effective notice from the Commissioner of the Capital Markets Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-203/D/04/2013 for the Public Offering of Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2013 with fixed rate of 12% per annum with principal maximum amount of Rp 300,000 million with term of 5 years. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013 with nominal amount of Rp 225,000 million.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1,5:1 dan (3) menjaga saham Perusahaan dikendalikan atau Perusahaan dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk) selama jangka waktu obligasi.

Obligasi MNC Securities II

Pada 5 Juli 2011, PT MNC Securities (MNCS), Entitas Anak, menerbitkan obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri A dan Seri B, masing-masing sebesar Rp 41.000 juta dan Rp 59.000 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun untuk Seri A dan 13,25% per tahun untuk Seri B. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun untuk Seri A dan 5 tahun untuk Seri B, sejak tanggal emisi pada tanggal 5 Juli 2011. MNCS telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2011, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 5 Juli 2014 untuk Seri A dan pada tanggal 5 Juli 2016 untuk Seri B.

MNCS dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah tahun pertama sejak tanggal penjatahan.

Pada tahun 2014, MNCS telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi Seri A sesuai dengan jatuh tempo yang ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanan dan telah memenuhi persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanan. Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok Obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri A sebesar Rp 41.000 juta pada tanggal 5 Juli 2014.

Pada tahun 2016, MNCS telah melunasi Obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri B sebesar Rp 59.000 juta pada tanggal 5 Juli 2016.

Before repayment of all amounts payable or other expenses that are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1.5:1 and (3) maintain control of the Company or the ownership of the Company, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Investama Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk) during the term of the bonds.

MNC Securities Bonds II

On July 5, 2011, PT MNC Securities (MNCS), a Subsidiary, issued "MNC Securities Bonds II Year 2011" Series A and Series B each amounting to Rp 41,000 million and Rp 59,000 million, respectively, with fixed interest rate at 12.5% per annum for Series A and 13.25% per annum for Series B. The term of the obligation is 3 years for Series A and 5 years for Series B, from July 5, 2011, the issuance date. MNCS has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee.

Interest is payable every three months. First payment of interest was due on October 5, 2011, and the final payment of interest will be due at the same time with the due date of the bonds, which is on July 5, 2014 for Series A and July 5, 2016 for Series B.

MNCS is allowed to buy back in partial or in full the issued bonds with provision that it can only be done after the first year of the date of allotment.

In 2014, MNCS has paid the interest and the principal for Series A according to the due date which was stated in the agreement with the trustee and was complied with the requirements as stated on the agreement with trustee. The Company has settled the principal of MNC Securities II Year 2011 Series A amounting to Rp 41,000 million on July 5, 2014.

In 2016, MNCS had settled the outstanding interest and principal for MNC Securities II Series B amounting to Rp 59,000 million on July 5, 2016.

Medium Term Notes MNC Securities I

Pada 17 Mei 2016, MNCS menerbitkan Medium Term Notes (MTN) I Tahun 2016 Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp 27.000 juta dan Rp 4.000 juta dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 36 bulan, jatuh tempo 17 Mei 2019, dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh MNCS sehubungan dengan surat utang MTN.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, No. 633/PEF-Dir/IV/2016, peringkat MTN I MNC Securities adalah id.BBB (Triple B, stable outlook) untuk periode 11 April 2016 sampai dengan 1 April 2017.

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir adalah pada tanggal 17 Mei 2019.

29. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT MNC Finance (MNCF) dan PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU), entitas anak, memperoleh pinjaman untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

MNC Securities Medium Term Notes I

On May 17, 2016, MNCS issued Medium Term Notes (MTN) I Year 2016 Series A and B amounting to Rp 27,000 million and Rp 4,000 million, respectively, with interest rate of 12.5% per annum. The MTN has a term of 36 months, due on May 17, 2019, with PT Bank Mega Tbk, third party, as monitoring agent.

There is no collateral given by MNCS related to MTN debt securities.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, No. 633/PEF-Dir/IV/2016, MNCS MTN I rating is id.BBB (Triple B, stable outlook) for the period from April 11, 2016 to April 1, 2017.

Interest is payable every month. First payment of interest was due on August 17, 2016, and the final payment of interest will be due on May 17, 2019.

29. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Finance (MNCF) and PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU), subsidiaries, obtained loans to finance their acquisitions of vehicles, with details as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Toyota Astra Finance	15.478	9.563
PT BCA Finance	2.186	6.564
Jumlah	<u>17.664</u>	<u>16.127</u>
		Total

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGU dari PT Toyota Astra Finance berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal 31 Maret 2015 sampai dengan 31 Maret 2018. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 5,30% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 15.478 juta dan Rp 9.563 juta.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCF dari PT BCA Finance berjangka waktu 66 bulan sejak tanggal 15 Mei 2013 sampai dengan 16 Oktober 2018. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 4,25% - 5,19% per tahun.

The credit facility of MNCGU from PT Toyota Astra Finance has a term of 36 months from March 31, 2015 to March 31, 2018. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 5.30% per annum. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 15,478 million Rp 9,563 million, respectively.

The credit facility of MNCF from PT BCA Finance has a term of 66 months from May 15, 2013 to October 16, 2018. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 4.25% - 5.19% per annum.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGU dari PT BCA Finance berjangka waktu 48 bulan sejak tanggal 29 Desember 2013 sampai dengan 29 Desember 2017. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 13,40% - 14,89% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 2.186 juta dan Rp 6.564 juta.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum dimassa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The credit facility of MNCGU from PT BCA Finance has a term of 48 months from December 29, 2013 to December 29, 2017. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 13.40% - 14.89% per annum.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance of these facilities amounted to Rp 2,186 million and Rp 6,564 million, respectively.

Future minimum lease payments as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sampai dengan 1 tahun	628	2.071	Within 1 year
Lebih dari 1 tahun - 5 tahun	<u>20.216</u>	<u>16.323</u>	Betw een 1 and 5 years
Jumlah	20.844	18.394	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	<u>(3.180)</u>	<u>(2.267)</u>	Interest
Utang sew a pembiayaan	17.664	16.127	Obligation under capital lease
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>(305)</u>	<u>(1.921)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>17.359</u>	<u>14.206</u>	Long term portion

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

Beban pensiun BMNCI yang timbul dari program pensiun iuran pasti adalah sebesar Rp 2.476 juta dan Rp 2.630 juta masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing 2.590 dan 2.391 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

BMNCI memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Pension Plan

BMNCI provides defined contribution pension plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

BMNCI's pension expense arising from the defined contribution plan amounted to Rp 2,476 million and Rp 2,630 million for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits are 2,590 sand 2,391 employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

c. Other Long-term Employee Benefits

BMNCI provides other long-term benefits such as subbatical leaves to qualifying employees determined based on years of service.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2016		
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Diakui pada laba rugi			
Biaya jasa kini	13.765	1.304	15.069
Biaya jasa lalu	(3.719)	(51)	(3.770)
Beban bunga neto	4.709	181	4.890
Keuntungan aktuarial - bersih	-	(168)	(168)
Beban terminasi	593	-	593
Penyesuaian	224	-	224
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	15.572	1.266	16.838
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	6.519	-	6.519
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.793)	-	(3.793)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(599)	-	(599)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.	2.127	-	2.127
Jumlah	17.699	1.266	18.965
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income			
Remeasurement on the net defined benefit liability:			
Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions			
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions			
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments			
Total			

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2015		
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Diajukan pada laba rugi			
Biaya jasa kini	11.656	1.343	12.999
Biaya jasa lalu	(2.782)	(132)	(2.914)
Keuntungan aktuarial bersih	-	(849)	(849)
Beban bunga neto	4.180	215	4.395
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diajukan dalam laba rugi	13.054	577	13.631
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(1.436)	-	(1.436)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.588)	-	(3.588)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.858	-	1.858
Penyesuaian PSAK 24 (revisi 2013) ke penghasilan komprehensif lainnya	(2.105)	-	(2.105)
Komponen beban imbalan pasti yang diajukan dalam penghasilan komprehensif lain.	(5.271)	-	(5.271)
Jumlah	7.783	577	8.360
			Total

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Imbalan pasca-kerja	64.403	52.605
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.508	1.300
Jumlah	65.911	53.905

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of employee benefits obligation are as follows:

	2016		
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kewajiban imbalan pasti - awal	52.605	1.300	53.905
Biaya jasa kini	13.765	1.304	15.069
Biaya bunga	4.709	181	4.890
Keuntungan aktuarial bersih	-	(168)	(168)
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	6.519	-	6.519
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.793)	-	(3.793)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(599)	-	(599)
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(3.719)	(51)	(3.770)
Pembayaran manfaat	(5.308)	(1.058)	(6.366)
Penyesuaian	224	-	224
Kewajiban imbalan pasti - akhir	64.403	1.508	65.911

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2015			Opening defined benefit obligation Current service cost Interest cost Actuarial gain - net Remeasurement (gains)/losses: Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions Actuarial gains and losses arising from experience adjustments Adjustment PSAK 24 (revision 2013) to other comprehensive income Past service cost, including losses/(gains) on curtailments Benefits paid
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kewajiban imbalan pasti - awal	55.783	2.093	57.876	
Biaya jasa kini	11.656	1.343	12.999	Current service cost
Biaya bunga	4.180	215	4.395	Interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(849)	(849)	Actuarial gain - net
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):				Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dari kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(1.436)	-	(1.436)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dari kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.588)	-	(3.588)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dari kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.858	-	1.858	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Penyesuaian PSAK 24 (revisi 2013) ke penghasilan komprehensif lainnya	(2.105)	-	(2.105)	Adjustment PSAK 24 (revision 2013) to other comprehensive income
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(2.782)	(132)	(2.914)	Past service cost, including losses/(gains) on curtailments
Pembayaran manfaat	(10.961)	(1.370)	(12.331)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	52.605	1.300	53.905	Closing defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuaria, Dian Artha Tama dan Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits for 2016 and 2015 is calculated by an independent actuaries, Padma Radya Aktuaria, Dian Artha Tama and Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016	2015
Tingkat diskonto per tahun	8,25% - 9,10%	8,75% - 9,10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00% - 10,00%	5,00% - 10,00%
Tingkat kematian	100% TM13	100% TM13

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 59.184 juta (meningkat sebesar Rp 67.680 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 67.943 juta turun sebesar Rp 56.940 juta.

- If the discount rate increases (decrease) by 100 basis point, post-employment benefit obligation will decrease by Rp 59,184 million (increase by Rp 67,680 million).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefit obligation would increase by Rp 67,943 million (decrease by Rp 56,940 million).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of post-employment benefits obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 to 5 years	5 sampai 10 tahun/ Between 5 to 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah/ Total	Post-employment benefits
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Imbalan pasca kerja	1.839	9.197	24.346	44.038	79.420	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	915	5.820	4.534	5.074	16.343	Other long-term benefits

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13 tahun dan 11 tahun masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 13 years and 11 at December 31, 2016 and 2015, respectively.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

31. LIABILITAS LAIN-LAIN

31. OTHER LIABILITIES

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>
Liabilitas akseptasi	89.276	21.234
Liabilitas derivatif	3.576	3.715
Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 42)	-	146
Liabilitas surat berharga repo	159.941	-
Liabilitas lainnya	19.869	9.931
Jumlah	272.662	35.026
		Total

Pada tahun 2016, Grup melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

<i>Tanggal mulai/Starting date</i>	<i>Nilai pokok/Principal amount</i>	<i>Bunga/Interest</i>	<i>Tanggal jatuh tempo/Due date</i>
	<i>Rp Juta/Rp Million</i>		
5 Oktober/October 5, 2016	30.000	16%	6 April/April 6, 2017
24 Nopember/November 24, 2016	40.000	16%	23 Mei/May 23, 2017
27 Desember/December 27, 2016	89.941	7%	3 Januari/January 3, 2017

32. MODAL SAHAM

32. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2016			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
	%	Rp Juta/ Rp Million		
PT MNC Investama Tbk	3.764.495.789	68,79%	376.450	PT MNC Investama Tbk
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	505.900.000	9,24%	50.590	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
HT Capital Investment Ltd	389.815.162	7,12%	38.982	HT Capital Investment Ltd
Darma Putra (Komisaris Utama)	2.240.000	0,04%	224	Darma Putra (President Commissioner)
Tien (Komisaris)	992.000	0,02%	99	Tien (Commissioner)
Purnadi Harjono (Direktur)	804.700	0,01%	80	Purnadi Harjono (Director)
Totok Sugiharto (Direktur)	200.000	0,00%	20	Totok Sugiharto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 1%)	808.390.667	14,77%	80.839	Public (less than 1% each)
Jumlah	5.472.838.318	100%	547.284	Total

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2015			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
	%	Rp Juta/ Rp Million		
PT MNC Investama Tbk	2.990.445.993	63,77%	299.045	PT MNC Investama Tbk
Hary Tanoeosoedibjo (Komisaris Utama)	10.220.400	0,22%	1.022	Hary Tanoeosoedibjo (President Commissioner)
Tien (Direktur)	992.000	0,02%	99	Tien (Director)
Purnadi Harjono (Direktur)	804.700	0,02%	80	Purnadi Harjono (Director)
Wito Mailoa (Direktur Independen)	51.200	0,00%	5	Wito Mailoa (Independent Director)
Totok Sugiharto (Direktur)	185.000	0,00%	19	Totok Sugiharto (Director)
Darma Putra (Direktur Utama)	2.240.000	0,05%	224	Darma Putra (President Director)
HT Capital Investment Ltd	389.815.162	8,31%	38.982	HT Capital Investment Ltd
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 1%)	1.294.630.605	27,61%	129.463	Public (less than 1% each)
Jumlah	4.689.385.060	100%	468.939	Total

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of stock are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo per 1 Januari 2015	4.003.176.745	Balance as of January 1, 2015
Penerbitan saham tanpa hak memesan terlebih dahulu (non-HMETD)	128.823.255	Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)
Pelaksanaan hak memesan terlebih dahulu (HMETD)	551.474.960	Rights issuance (HMETD)
Pelaksanaan opsi saham karyawan (Catatan 34)	5.910.100	Exercise of employee stock options (Note 34)
 Saldo per 31 Desember 2015	 4.689.385.060	Balance as of December 31, 2015
Penerbitan saham tanpa hak memesan terlebih dahulu (non-HMETD)	232.207.479	Issuance of stock without preemptive rights (non-HMETD)
Penerbitan saham dengan pelaksanaan waran	549.519.579	Issuance of shares through exercise of warrants
Pelaksanaan opsi saham karyawan (Catatan 34)	1.726.200	Exercise of employee stock options (Note 34)
 Saldo per 31 Desember 2016	 5.472.838.318	Balance as of December 31, 2016

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	3.257.687	2.265.021	Beginning balance
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	361.576	219.000	Issuance of stock without preemptive rights
Pelaksanaan hak memesan efek terlebih dahulu	-	769.158	Rights issuance
Pelaksanaan opsi saham karyawan	1.871	4.728	Exercise of employee stock options
Pelaksanaan w aran	769.327	-	Exercise of warrants
Penjualan saham treasuri oleh entitas anak	-	(220)	Sale of treasury stocks by subsidiary
Saldo akhir	<u>4.390.461</u>	<u>3.257.687</u>	Ending balance

Sehubungan dengan penerbitan saham pada tahun 2016 dan 2015, akun ini bertambah sebesar Rp 1.132.774 juta dan Rp 992.886 juta.

In connection with the Share Issuance in 2016 and 2015, this account increased by Rp 1,132,774 million and Rp 992,886 million, respectively.

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penerimaan dari penerbitan saham	1.211.322	1.064.413	Proceeds from share issuance
Dikurangi: biaya penerbitan	<u>203</u>	<u>2.906</u>	Less: issue costs
Penambahan bersih	1.211.119	1.061.507	Net proceeds
Setoran saham	(78.345)	(68.621)	Paid-up capital stock
Tambahan modal disetor	<u>1.132.774</u>	<u>992.886</u>	Additional paid-up capital

Sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan, akun ini bertambah sebesar Rp 1.871 dan Rp 4.728 juta, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

In connection with the exercise of the employee stock options, this account increased by Rp 1,871 million and Rp 4,728 million in 2016 and 2015, respectively.

34. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

- a. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 28 April 2014, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap III) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 20.247.000 Hak opsi pada harga pelaksanaan sebesar Rp 900 setiap lembar saham. Pada April 2016, pelaksanaan hak opsi telah kadaluwarsa.
- b. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap IVa and IVb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak 70.340.775 untuk setiap tahap, pada harga pelaksanaan sebesar Rp 1.500 setiap lembar
- a. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 28, 2014, the shareholders decided that the Option right (phase III) that will be distributed to participants of MESOP is a total maximum amount of 20,247,000 Option rights at an exercise price of Rp 900 per share. In April 2016, the exercise period has lapsed.
- b. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of shareholders dated May 3, 2016, the shareholders decided that the option right (phase IVa and IVb) that will be distributed to MESOP participants is a total of 70,340,775 for each phase, at an exercise price of Rp 1,500 per share.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *the Black-Scholes Option Pricing* dan *Binomial Model* masing-masing untuk Tahap III dan IV. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model and Binomial Model for Phase III and IV, respectively. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Tahap/Phase III Asumsi/Assumptions	Tahap/Phase IV Asumsi/Assumptions	
Harga saham pada tanggal pemberian	895	1.500	Share price at granted date
Opsi gagal diperoleh	5% per tahun/per annum	67,0%	Options forfeiture
Tingkat bunga bebas risiko	7,0%	7,5%	Risk-free interest rate
Periode opsi	2 tahun/years	5 tahun/years	Option period
Ketidakstabilan harga saham	46,89% per tahun/per annum	18,85%	Expected stock price volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	271,47	522,56	Fair value of options (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	900	1.500	Exercise price (Rp)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

The changes in outstanding share options are as follows:

	2016	2015	
Opsi beredar awal tahun	20.369.075	26.279.175	Outstanding options as of beginning of year
Opsi diberikan	70.340.775	-	Options granted
Opsi kadaluarsa	(18.667.875)	-	Options expired
Opsi dieksekusi	(1.726.200)	(5.910.100)	Option exercised
Opsi beredar akhir tahun	<u>70.315.775</u>	<u>20.369.075</u>	Outstanding options as of end of year

Mutasi modal lain-lain pelaksanaan opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in other capital-employee stock option are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	6.472	5.672	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	12.403	2.404	Expensed during the year
Pelaksanaan selama tahun berjalan	(1.871)	(1.604)	Exercised during the year
Saldo akhir	<u>17.004</u>	<u>6.472</u>	Ending balance

35. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

35. OTHER EQUITY COMPONENTS

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	4.477	3.807	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak nonpengendali	(56.482)	(56.482)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(34.486)	27.923	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale financial assets
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	8.024	7.541	Remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah	<u>(78.467)</u>	<u>(17.211)</u>	Total

Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali

Pada tanggal 17 Desember 2014, Grup memperoleh 4,81% penambahan kepemilikan di BMNCl senilai Rp 115.683 dari kepentingan nonpengendali, yang meningkatkan kepemilikan Grup menjadi 39,88%. Nilai wajar asset bersih terindetifikasi yang dicatat sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali.

Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual

Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun sebelum pajak tangguhan	25.802	(29.635)	Balance at beginning of year before deferred tax
Perubahan nilai efek tahun berjalan-bersih	(60.007)	55.437	Changes in value of outstanding securities during the year - net
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(34.205)	25.802	Balance at end of year before deferred taxes
Aset pajak tangguhan - bersih	2.121	3.432	Deferred tax asset - net
Saldo konsolidasi	(32.084)	29.234	Consolidated balance
Kepentingan non pengendali	(2.402)	(1.311)	Non-controlling interests
Pemilik Perusahaan	<u>(34.486)</u>	<u>27.923</u>	Owners of the Company

36. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

MNCS, membeli saham Perusahaan dari pasar sekunder, jumlah saham yang dimiliki pada 31 Desember 2016 adalah sebanyak 9.401.800 lembar senilai Rp 17.559 juta dan pada 31 Desember 2015 sebanyak 9.401.800 lembar senilai Rp 16.347 juta.

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

36. TREASURY STOCKS

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding treasury shares of the Company purchased by MNCS from the secondary market amounted to Rp 17,559 million for 9,401,800 shares and Rp 16,347 million for 9,401,800 shares, respectively.

37. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the equity and the net earnings (losses) of the consolidated subsidiaries.

	31 Desember/December 31,	
	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:		
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.142.128	1.054.320
PT MNC Asuransi Indonesia	46	45
PT MNC Life Assurance	32	35
PT MNC Finance	9	10
PT MNC Asset Management	5	5
PT MNC Securities	3	4
PT MNC Guna Usaha Indonesia	1	2
Jumlah	<u>1.142.224</u>	<u>1.054.421</u>
		Total
a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:		
PT Bank MNC Internasional Tbk		
PT MNC Asuransi Indonesia		
PT MNC Life Assurance		
PT MNC Finance		
PT MNC Asset Management		
PT MNC Securities		
PT MNC Guna Usaha Indonesia		

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:		
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.101	40.921
PT MNC Asuransi Indonesia	1	1
PT MNC Life Assurance	(3)	(6)
PT MNC Finance	(1)	-
PT MNC Securities	(1)	-
PT MNC Guna Usaha Indonesia	(1)	-
Jumlah	<u>7.096</u>	<u>40.916</u>
		Total

38. PENDAPATAN

a. Bunga dan Dividen

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen perusahaan.

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dividen	2.051	2.407	Dividend
Pendapatan bunga			Interest income
Dimiliki hingga jatuh tempo	29.537	23.101	Held to maturity
Tersedia untuk dijual	46.040	36.545	Available for sale
Diperdagangkan	22.867	16.308	Trading
Pinjaman yang diberikan dan piutang	1.072.746	980.163	Loans and receivable
Subjumlah	<u>1.171.190</u>	<u>1.056.117</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.173.241</u>	<u>1.058.524</u>	Total
Pihak ketiga	1.171.777	1.058.480	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44e)	1.464	44	Related parties (Note 44e)
Jumlah	<u>1.173.241</u>	<u>1.058.524</u>	Total

b. Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi

Akun ini merupakan pendapatan pembiayaan dan sewa operasi atas peralatan transportasi.

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa pembiayaan dan operasi			Finance and operating leases
Pihak ketiga	60.857	33.027	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44b)	1.731	2.669	Related parties (Note 44b)
Subjumlah	<u>62.588</u>	<u>35.696</u>	Subtotal
Pembiayaan konsumen			Consumer financing
Pihak ketiga	297.891	323.940	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44b)	54.579	5.694	Related parties (Note 44b)
Subjumlah	<u>352.470</u>	<u>329.634</u>	Subtotal
Anjak piutang			Factoring
Pihak ketiga	49.946	10.454	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44b)	539	2.701	Related parties (Note 44b)
Subjumlah	<u>50.485</u>	<u>13.155</u>	Subtotal
Jumlah	<u>465.543</u>	<u>378.485</u>	Total

38. REVENUES

a. Interest and Dividends

This account represents interest revenue and dividend income.

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dividend	2.051	2.407	Dividend
Interest income			
Held to maturity	29.537	23.101	Interest income
Available for sale	46.040	36.545	Held to maturity
Trading	22.867	16.308	Available for sale
Loans and receivable	1.072.746	980.163	Trading
Subtotal	<u>1.171.190</u>	<u>1.056.117</u>	Loans and receivable
Total	<u>1.173.241</u>	<u>1.058.524</u>	Subtotal
Third parties	1.171.777	1.058.480	
Related parties (Note 44e)	1.464	44	
Total	<u>1.173.241</u>	<u>1.058.524</u>	

b. Financing income and operating lease

This account represents revenue from financing and lease transactions for transportation equipment.

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Finance and operating leases			
Third parties	60.857	33.027	Finance and operating leases
Related parties (Note 44b)	1.731	2.669	Third parties
Subtotal	<u>62.588</u>	<u>35.696</u>	Related parties (Note 44b)
Consumer financing			Subtotal
Third parties	297.891	323.940	Consumer financing
Related parties (Note 44b)	54.579	5.694	Third parties
Subtotal	<u>352.470</u>	<u>329.634</u>	Related parties (Note 44b)
Factoring			Subtotal
Third parties	49.946	10.454	Factoring
Related parties (Note 44b)	539	2.701	Third parties
Subtotal	<u>50.485</u>	<u>13.155</u>	Related parties (Note 44b)
Total	<u>465.543</u>	<u>378.485</u>	Subtotal

Tidak ada pendapatan pembiayaan dan sewa operasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no financing income and operating lease income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

c. Pendapatan premi bersih

Akun ini merupakan pendapatan premi setelah dikurangi premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) dengan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

c. Net premium income

This account represents premiums income, net of outward reinsurance and increase (decrease) in unearned premiums.

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Premi asuransi individu			Individual insurance premiums
Premi tahun pertama	89.539	56.361	First year premiums
Premi lanjutan	17.110	5.351	Renewal premiums
	106.649	61.712	
Premi asuransi kumpulan			Group insurance premiums
Premi tunggal	401.152	404.365	Single premiums
Jumlah premi bruto	507.801	466.077	Total gross premiums
Premi reasuransi			Reinsurance premiums
Individu	(750)	(921)	Individual
Kumpulan	(194.087)	(146.658)	Group
Jumlah premi reasuransi	(194.837)	(147.579)	Total reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	1.821	(38.684)	Decrease (increase) in unearned premiums reserves
Jumlah	<u>314.785</u>	<u>279.814</u>	Total
	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	254.860	224.061	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44f)	59.925	55.753	Related parties (Note 44f)
Jumlah	<u>314.785</u>	<u>279.814</u>	Total

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no net premium income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan manajemen investasi

d. Investment banking income

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Laba efek ekuitas, efek utang dan kontrak manajemen investasi	100.106	-	Gain on equity securities, debt securities and fund
Jasa penasehat keuangan dan arranger	1.768	37.571	Financial advisory and arranger fee
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	2.684	2.794	Underwriting and selling fees
Jumlah	<u>104.558</u>	<u>40.365</u>	Total

Sebagian pendapatan investasi sebesar Rp 104.558 juta pada tahun 2016 dan Rp 40.365 juta pada tahun 2015, dilakukan untuk pihak ketiga.

Tidak ada pendapatan manajemen investasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Jasa penasehat keuangan merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diberikan Grup kepada nasabahnya berkaitan dengan restrukturisasi keuangan dan kegiatan merger dan akuisisi.

Jasa penjaminan dan penjualan emisi merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan untuk penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

e. Pendapatan murabahah dan musyarakah

Akun ini merupakan pendapatan dari syariah.

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	130.195	104.388	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44c)	89	567	Related parties (Note 44c)
Jumlah	130.284	104.955	Total

Tidak ada pendapatan murabahah dan musyarakah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

f. Komisi perantara pedagang efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	45.577	34.351	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44d)	689	12	Related parties (Note 44d)
Jumlah	46.266	34.363	Total

Tidak ada pendapatan komisi perantara efek dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

A portion of investment banking income amounting to Rp 104,558 million in 2016 and Rp 40,365 million in 2015, respectively, were made to third parties.

There is no investment banking income earned from an individual customer which is more than 10% of the total investment banking income.

Financial advisory fees represent fees from advisory services rendered by the Group to customers in relation to their financial restructuring and merger and acquisition.

Underwriting and selling fees represent fees from underwriting and selling of shares and bonds including public offerings and rights issues.

e. Murabahah and musyarakah income

This account represents income from syariah.

There is no murabahah and musyarakah income earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Brokerage commissions

This account represents commission from brokerage services on equity shares.

There is no brokerage commissions income earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	451.899	353.581	Salaries and employees benefits
Sewa	85.913	80.223	Rent
Beban kantor	70.891	59.511	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	48.978	22.832	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 15)	48.126	43.773	Depreciation (Note 15)
Komunikasi dan informasi	33.094	37.560	Communication and information
Perjalanan dinas dan transportasi	31.170	28.180	Travelling and transportation
Iklan dan promosi	28.843	21.673	Advertising and promotion
Jasa profesional	20.140	15.636	Professional fees
Imbalan kerja	19.111	16.261	Employee benefits
Jamuan dan representasi	2.293	2.057	Entertainment and representation
Lain-lain	157.482	114.442	Others
Jumlah	997.940	795.729	Total

40. BEBAN BUNGA

40. INTEREST EXPENSES

	2016	2015	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Simpanan	629.838	619.016	Deposit
Pinjaman	134.903	103.965	Loans
Simpanan dari bank lain	35.764	6.002	Deposits from other banks
Obligasi	34.200	35.611	Bonds
Provisi dan komisi kredit	20.026	-	Loan commissions and fees
Lain-lain	4.962	48.945	Others
Jumlah	859.693	813.539	Total

41. LAIN-LAIN BERSIH

41. OTHERS - NET

	2016	2015	
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi	(15.763)	(15.687)	Change in investment contract liabilities
Rugi penjualan agunan yang dikuasai	(26.349)	(19.638)	Loss on sale of repossessed assets
Kerugian atas penjualan sekuritas	-	(47.861)	Loss on trading securities
Lain-lain - bersih	(6.480)	(6.821)	Others - net
Jumlah	(48.592)	(90.007)	Total

Lain-lain - bersih terdiri dari laba penjualan aset tetap, pembayaran lebih konsumen, beban opsi saham karyawan serta pendapatan dan beban lainnya.

Others - net consists of gain (loss) on sale of property and equipment, overpayment from customers, employee stock option expense and other income/expenses.

42. PAJAK PENGHASILAN

a. Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(12.580)	(16.293)
Jumlah pajak kini	<u>(12.580)</u>	<u>(16.293)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	13.399	29.580
Entitas anak	18.035	(988)
Jumlah pajak tangguhan	<u>31.434</u>	<u>28.592</u>
Jumlah	<u>18.854</u>	<u>12.299</u>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(57.795)	(50.635)
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	5.455	9.448
Rugi komprehensif bersih entitas anak	<u>(21.146)</u>	<u>(28.776)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(73.486)</u>	<u>(69.963)</u>
Perbedaan temporer		
Beban imbalan pasca kerja	580	330
Penyusutan	(230)	174
Aset sewa pembiayaan	(158)	(49)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Rugi (laba) belum direalisasi		
aset keuangan pada FVTPL	4.523	(6.034)
Beban ESOP	12.403	2.404
Gaji dan tunjangan	5.729	4.961
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(5.575)	(1.800)
Rugi (laba) penjualan reksadana	(96)	2.224
Sumbangan dan representasi	<u>243</u>	<u>239</u>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	<u>(56.067)</u>	<u>(67.514)</u>
Akumulasi kompensasi rugi fiskal		
Tahun berjalan	(56.067)	(67.514)
Tahun sebelumnya	<u>(158.143)</u>	<u>(92.908)</u>
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u>(214.210)</u>	<u>(160.422)</u>

Rugi fiskal tahun 2015 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

42. INCOME TAX

a. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Current tax	
Company	
Subsidiaries	
Total current tax	
Deferred tax	
Company	
Subsidiaries	
Total deferred tax	
Total	

The reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Adjustment at consolidation level	
Net comprehensive loss of subsidiaries	
Loss before tax of the Company	
Temporary differences	
Post-employment benefits	
Depreciation	
Leased assets	
Nondeductible expense (non taxable income)	
Unrealized loss (gain) on financial assets at FVTPL	
ESOP expenses	
Salaries and employee benefits	
Interest income subjected to final tax	
Loss (gain) from sale of mutual funds	
Representation and donation	
Estimated fiscal loss - current year	
Accumulated fiscal loss carry forward	
Current year	
Prior years	
Total estimated fiscal loss carry forward	

The fiscal loss for the year 2015 are in accordance with "Surat Pemberitahuan Pajak (SPT)" that was submitted to the Tax Office.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

b. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax asset and liabilities

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	Deferred tax assets
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	The Company Fiscal loss Employee benefits obligation Finance lease Depreciation Subtotal
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan				Subsidiaries
Rugi fiskal	40.106	13.447	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	252	145	(58)	Employee benefits obligation
Sewa pembiayaan	(320)	(68)	-	Finance lease
Penyusutan	(261)	(125)	-	Depreciation
Subjumlah	<u>39.777</u>	<u>13.399</u>	<u>(58)</u>	<u>53.118</u>
Entitas Anak				
Rugi fiskal	83.088	(10.891)	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.846	1.657	652	Employee benefits obligation
Penyusutan	3.539	(1.436)	-	Depreciation
Aset sewa pembiayaan	9.729	(485)	-	Leased assets
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(39.082)	26.502	-	Allowance for impairment losses on loans
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	4.795	(2.500)	-	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.152	(23)	-	Allowance for impairment losses on receivables
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.432	-	(1.311)	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
<i>Unearned premium reserve</i>	-	2.627	-	Unearned premium reserve
Lain-lain	(12.150)	1.412	-	Others
Subjumlah	<u>70.349</u>	<u>16.863</u>	<u>(659)</u>	<u>86.553</u>
Total aset pajak tangguhan	<u>110.126</u>	<u>30.262</u>	<u>(717)</u>	<u>139.671</u>
				Total deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities)
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.904	142	(62)	Fiscal loss
Penyusutan	(481)	103	-	Employee benefits obligation
Aset sewa pembiayaan	(2.591)	250	-	Depreciation
Pencadangan nilai agunan yang diambil alih	1.022	677	-	Leased assets
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan	<u>(146)</u>	<u>1.172</u>	<u>(62)</u>	<u>964</u>
				Total deferred tax assets (liabilities)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	23.863	16.243	-	40.106	The Company
Laba dari manajer investasi belum diakui	(13.584)	13.584	-	Fiscal loss	
Liabilitas imbalan pasca kerja	169	75	8	Unrealized gain from investment in managed fund	
Aset sewa pembiayaan	-	(320)	-	Employee benefits obligation	
Penyusutan	(259)	(2)	-	Leased assets	
Subjumlah	10.189	29.580	8	39.777	Depreciation
Entitas Anak					Subtotal
Rugi fiskal	58.633	24.455	-	Subsidiaries	
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.483	344	(981)	Fiscal loss	
Penyusutan	5.056	(1.517)	-	Employee benefits obligation	
Aset sewa pembiayaan	9.729	-	Depreciation		
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(15.594)	(23.488)	-	Leased assets	
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	4.930	(135)	-	Allowance for impairment losses on loans	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.158	(6)	-	Allowance for impairment losses - on financial assets other than loans	
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	21.911	-	(18.479)	Allowance for impairment losses on receivables	
Lain-lain	(10.808)	(1.342)	-	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities	
Subjumlah	91.498	(1.689)	(19.460)	Others	
Jumlah aset pajak tangguhan	101.687	27.891	(19.452)	110.126	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.878	371	(345)	Employee benefits obligation	
Penyusutan	(287)	(194)	-	Depreciation	
Aset sewa pembiayaan	(2.959)	368	-	Leased assets	
Realisasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	866	156	-	Realization of allowance for repossessed assets	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(502)	701	(345)	(146)	Total deferred tax liabilities

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak untuk periode lima tahun berikutnya sejak tahun kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang kemungkinan akan tersedia untuk memanfaatkan akumulasi kerugian fiskal.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

43. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

43. LOSS PER SHARE

The calculation of basic and diluted loss per share are based on the following data:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rugi yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(45.713)	(43.249)	Loss attributable to the owners of the Company

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2015			<u>Shares</u>	
	2016	Setelah disajikan/ <i>As restated/</i>			
		Lembar/ Shares	Lembar/ Shares		
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	4.956.761.378	4.185.981.806	4.179.853.504	Weighted average number of shares outstanding for the purpose of calculating basic earnings per share	
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif:				Effect of dilutive potential ordinary shares:	
Opsi saham	10.877.628	2.581.421	2.581.421	Options	
Waran	-	29.094.930	29.094.930	Warrants	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	<u>4.967.639.006</u>	<u>4.217.658.157</u>	<u>4.211.529.855</u>	Weighted average number of shares outstanding for the purpose of diluted earnings per share	
Rugi per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	(9,22)	(10,33)	(10,35)	Loss per share - basic (full Rupiah)	
Rugi per saham - dilusian (dalam satuan Rupiah)	(9,22)	(10,33)	(10,85)	Loss per share - diluted (full Rupiah)	
Rugi bersih pada tahun 2016 dan 2015 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan rugi per saham dilusian masing-masing adalah sebesar Rp 45.713 juta dan Rp 43.249 juta.				The 2016 and 2015 net loss attributable to the owners of the Company for the purpose of calculating diluted loss per share is Rp 45,713 million and Rp 43,249 million, respectively.	
Rugi per saham tahun 2015 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak hak memesan efek dan opsi yang diberikan di tahun 2016, mengakibatkan potensi saham dilutif senilai 4.597.528.				The 2015 loss per share have been restated to reflect the effect of the rights issue and options granted in 2016, resulting to 4,597,528 potentially dilutive shares.	

44. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:
 - PT Global Mediacom Tbk
 - PT Media Nusantara Citra Tbk
 - PT MNC Investama Tbk
- b. Pihak berelasi yang merupakan entitas dalam Grup yang sama:
 - Ottawa Holding
- c. Individual di bawah ini merupakan personil manajemen kunci dalam Grup:
 - Hary Tanoeesoedibjo
 - Hary Djaja

44. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Related parties with the same majority stockholder as the Group:
 - PT Global Mediacom Tbk
 - PT Media Nusantara Citra Tbk
 - PT MNC Investama Tbk
- b. Related party which is a members of the same Group:
 - Ottawa Holding
- c. The following individuals are key management personnel of the Group:
 - Hary Tanoeesoedibjo
 - Hary Djaja

d. Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investama
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT Sun Televisi Network
- PT Bali Nirwana Resort
- PT MNC Kabel Mediacom

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Grup juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, sebagai berikut:

a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan personel manajemen kunci sebagai berikut:

	2016		Short-term benefits Post-employment benefits Share based payment
	Direksi/ Directors	Komisaris/ Commissioners	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Total
Imbalan kerja jangka pendek	7.834	300	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	285	-	Post-employment benefits
Pembayaran berbasis saham	81	-	Share based payment
Jumlah	<u>8.200</u>	<u>300</u>	

	2015		Short-term benefits Post-employment benefits Share based payment
	Direksi/ Directors	Komisaris/ Commissioners	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Total
Imbalan kerja jangka pendek	7.110	325	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	273	-	Post-employment benefits
Pembayaran berbasis saham	990	243	Share based payment
Jumlah	<u>8.373</u>	<u>568</u>	

b. Pendapatan pembiayaan (Catatan 38b)

d. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investama
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT Sun Televisi Network
- PT Bali Nirwana Resort
- PT MNC Kabel Mediacom

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The Group provides compensation to the Commissioners and key management personnel as follows:

b. Financing income (Note 38b)

	2016	2015	PT MNC Investama Tbk Hary Djaja PT Rajawali Citra Televisi Indonesia Others (each below Rp 1,000 million)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Investama Tbk	48.460	390	PT MNC Investama Tbk
Hary Djaja	-	1.406	Hary Djaja
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.823	3.424	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	5.566	5.844	Others (each below Rp 1,000 million)
Jumlah	<u>56.849</u>	<u>11.064</u>	Total
% terhadap jumlah pendapatan	2,41%	0,57%	% to total revenue

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

- c. Pendapatan Murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp 89 juta dan Rp 567 juta masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 38e).
- d. Komisi perantara pedagang efek dari pihak berelasi sebesar Rp 689 juta dan Rp 12 juta masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 38f).
- e. Pendapatan bunga dan dividen dari pihak berelasi sebesar Rp 1.464 juta dan Rp 44 juta masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 38a).
- f. Pendapatan premi bersih (Catatan 38c)
- c. Murabahah income from related parties amounted to Rp 89 million and Rp 567 million in 2016 and 2015, respectively (Note 38e)
- d. Brokerage commission from related parties amounted to Rp 689 million and Rp 12 million in 2016 and 2015, respectively (Note 38f).
- e. Interest and dividends income from related parties amounted to Rp 1,464 million and Rp 44 million in 2016 and 2015, respectively (Note 38a).
- f. Net premium income (Note 38c)

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Sky Vision Tbk	14.858	14.141	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	9.533	8.312	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	5.821	6.634	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	3.808	5.150	PT Global Informasi Bermutu
PT Media Nusantara Citra Tbk	3.416	2.138	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Media Nusantara Informasi	2.854	3.851	PT Media Nusantara Informasi
PT Sun Televisi Network	2.611	3.123	PT Sun Televisi Network
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	17.024	12.404	Others (each below Rp 1,000 million)
Jumlah	<u>59.925</u>	<u>55.753</u>	Total
% terhadap jumlah pendapatan	2,62%	2,85%	% to total revenue

- g. Efek-efek (Catatan 9)

g. Securities (Note 9)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Diperdagangkan:			
Efek ekuitas			
PT MNC Land Tbk	6.537	42.220	PT MNC Land Tbk
PT Global Mediacom Tbk	1.036	43.336	PT Global Mediacom Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk	690	23.876	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Investama Tbk	-	52.503	PT MNC Investama Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	5.789	PT Media Nusantara Citra Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	292	300	Others (each below Rp 1,000 million)
Obligasi			Bonds
Ottawa Holding	3.805	3.762	Ottawa Holding
Reksadana			
PT MNC Asset Management, sebagai manajer investasi	77.445	103.693	PT MNC Asset Management, as investment manager
Tersedia untuk dijual			
Efek ekuitas			
PT MNC Land Tbk	71.877	-	PT MNC Land Tbk
PT MNC Investama Tbk	44.808	-	PT MNC Investama Tbk
PT Global Mediacom Tbk	23.193	-	PT Global Mediacom Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk	18.000	-	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	43.629	-	PT Media Nusantara Citra Tbk
Jumlah	<u>291.312</u>	<u>275.479</u>	Total
% terhadap jumlah aset	1,31%	1,42%	% to total assets

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

h. Piutang pembiayaan (Catatan 10)

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>
PT MNC Investama Tbk	128.684	2.796
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	6.932	6.841
PT MNC Sky Vision Tbk	6.747	6.563
PT MNC Land Tbk	5.712	7.739
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	4.595	3.628
PT Global Informasi Bermutu	4.430	3.668
PT MNC Kabel Mediacom	3.209	2.035
PT GLD Property	884	1.700
PT Nuansacipta Coal Investama	677	2.024
Hary Djaja	-	10.479
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	<u>35.885</u>	<u>32.543</u>
Jumlah	<u>197.755</u>	<u>80.016</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.007)</u>	<u>(420)</u>
Piutang pembiayaan bruto	<u><u>196.748</u></u>	<u><u>79.596</u></u>
% terhadap jumlah aset	0,89%	0,41%

- i. Piutang murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp 319 juta dan Rp 1.511 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 12).
- j. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

i. Murabahah financing receivables from related parties amounted to Rp 319 million and Rp 1,511 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 12).

j. Prepaid expense and advances

k. Premi dan aset asuransi (Catatan 14)

k. Premiums and reinsurance assets (Note 14)

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>
PT MNC Land Tbk	<u>22.945</u>	<u>27.251</u>
% terhadap jumlah aset	0,10%	0,14%

I. Simpanan (Catatan 19)

Pada tanggal 31 Desember 2016, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 42.712 juta, Rp 356.641 juta dan Rp 266.105 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2015, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 3.514 juta, Rp 325.044 juta dan Rp 477.211 juta.

I. Deposits (Note 19)

As of December 31, 2016, BMNCI has savings, demand and time deposits liabilities with related parties amounting Rp 42,712 million, Rp 356,641 million and Rp 266,105 million, respectively.

As of December 31, 2015, BMNCI has savings, demand and time deposit liabilities with related parties amounting Rp 3,514 million, Rp 325,044 million and Rp 477,211 million, respectively.

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Pembelian berjangka valuta asing	1.100.366	838.009	Forwards foreign currencies purchased
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(230.017)	(353.363)	Unused facilities
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	(27.861)	(35.365)	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Penjualan valuta asing tunai yang belum diselesaikan	(1.093.203)	(819.770)	Unsettled spot foreign currencies sold
Jumlah Liabilitas Komitmen	(1.351.081)	(1.208.498)	Total Commitment Liabilities
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	<u>(250.715)</u>	<u>(370.489)</u>	Total Commitment Liabilities - Net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Bank garansi	8.084	8.271	Bank guarantee
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	98.789	80.946	Past due interest revenues
Jumlah tagihan kontinjensi	106.873	89.217	Total contingent receivables
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank garansi	(17.353)	(9.752)	Bank guarantee
Stand-by L/C	(8.084)	(8.271)	Stand-by L/C
Jumlah liabilitas kontinjensi	(25.437)	(18.023)	Total contingent liabilities
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Bersih	<u>81.436</u>	<u>71.194</u>	Total Contingent Receivables - Net
Lainnya			Others
Kredithapus buku (Catatan 11)	<u>449.529</u>	<u>683.968</u>	Loans written-off (Note 11)

**46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		Monetary Assets Cash and Cash Equivalents
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	
Aset Moneter					
Kas dan Setara Kas	US\$	32.974.025	443.039	109.729.830	1.513.723
	Lainnya/ Other		590.708		35.813
Piutang premi	US\$	3.400.045	45.683	1.604.349	22.132
	Lainnya/ Other		322		142
Piutang nasabah	US\$	5.656	76	6.017	83
Kredit yang diberikan	US\$	34.301.727	460.878	60.684.596	837.143
Efek - efek	US\$	580.902	7.805	483.799	6.674
Tagihan akseptasi	US\$	6.644.537	89.276	1.539.253	21.234
Jumlah		77.906.892	1.637.787	174.047.844	2.436.944
Liabilitas Moneter					
Liabilitas segera	US\$	50.238	675	1.885	26
Simpanan	US\$	143.229.830	1.924.436	152.185.212	2.099.395
	Lainnya/ Other		11.255		31.079
Liabilitas akseptasi	US\$	6.644.537	89.276	1.539.253	21.234
Utang reasuransi dan utang lain-lain	US\$	1.287.883	17.304	2.669.735	36.829
	Lainnya/ Other		115		140
Liabilitas kontrak asuransi	US\$	125.186	1.682	154.694	2.134
Liabilitas lain-lain	US\$	234.147	3.146	245.959	3.393
	Lainnya/ Other		13		24
Utang bank dan institusi keuangan non-bank lainnya	US\$	-	-	105.803	1.460
Utang Al-musyarakah	US\$	2.334.326	31.364	3.483.070	48.049
Jumlah		153.906.147	2.079.266	160.385.611	2.243.763
Aset (liabilitas) Dalam Mata Uang Asing - bersih		(75.999.255)	(441.479)	13.662.233	193.181
Total Monetary Assets (liabilities) in Foreign Currency - net					

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 , kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2016 and 2015 and the prevailing rates are as follows:

	2016		2015		Foreign currency US\$ 1
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Mata uang 1 US\$		13.436		13.795	

47. INFORMASI SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

47. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

31 Desember/December 31, 2016									
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting		Pengelolaan investasi/ Fund management		Lembaga pembayaran/ Multifinance		Real estate/ Eliminasi/ Real estate/ Eliminations		Jumlah/ Total
Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Brokerage/ and underwriting	Fund management	Lembaga pembayaran/ Multifinance	Real estate/ Real estate/ Eliminations	Real estate/ Rp Juta/ Rp Million	Real estate/ Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Rp Juta/ Rp Million
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN									
Pendapatan usaha	1.059.529	70.537	360.376	140.991	35.804	623.686	536	(4.115)	2.287.344
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	1.059.529	70.537	360.376	140.991	35.804	623.686	536	(4.115)	2.287.344
HASIL SEGMENT									
	702.069	(20.291)	(63.800)	(39.403)	(19.870)	291.801	393	(409)	850.490
Lain - lain									(48.592)
Beban keuangan									(859.693)
Pajak penghasilan									18.854
Kerugian tahun berjalan									(38.941)
INFORMASI LAINNYA									
ASET									
Aset segmen	12.929.095	5.601.941	892.888	1.685.364	51.427	3.615.364	38.915	(3.103.772)	21.711.222
Aset yang tidak dapat dialokasi									504.797
Total asset konsolidasi									22.216.019
LIABILITAS									
Liabilitas segmen	11.149.147	307.004	563.562	1.202.205	8.817	2.785.222	37.628	(308.756)	15.744.829
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	65.911
Jumlah liabilitas konsolidasi	11.149.147	307.004	563.562	1.202.205	8.817	2.785.222	37.628	(308.756)	15.810.740
Penyusutan dan amortisasi	12.912	2.793	8.440	6.966	2.169	14.846	-	-	48.126
31 Desember/December 31, 2015									
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting		Pengelolaan investasi/ Fund management		Lembaga pembayaran/ Multifinance		Real estate/ Eliminasi/ Real estate/ Eliminations		Jumlah/ Total
Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Brokerage/ and underwriting	Fund management	Lembaga pembayaran/ Multifinance	Real estate/ Real estate/ Eliminations	Real estate/ Rp Juta/ Rp Million	Real estate/ Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Rp Juta/ Rp Million
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN									
Pendapatan usaha	1.020.513	1.836	317.993	101.503	28.739	509.810	(26.656)	1.953.738	Total revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan	1.020.513	1.836	317.993	101.503	28.739	509.810	(26.656)	1.953.738	Total revenues
HASIL SEGMENT									
	579.466	(36.417)	(2.851)	43.419	5.478	272.799	(8.983)	852.911	SEGMENT RESULTS
Lain - lain									(90.007)
Beban keuangan									(813.539)
Pajak penghasilan									12.299
Rugi Bersih									(38.336)
INFORMASI LAINNYA									
ASET									
Aset segmen	12.073.982	4.359.861	817.974	1.647.992	47.865	2.708.722	(2.736.015)	18.920.381	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	474.288
Total asset konsolidasi									19.394.669
LIABILITAS									
Liabilitas segmen	10.391.475	232.705	500.287	1.224.121	1.279	2.002.194	(215.303)	14.136.758	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	53.905
Jumlah liabilitas konsolidasi	10.391.475	232.705	500.287	1.224.121	1.279	2.002.194	(215.303)	14.190.663	Consolidated total liabilities
Penyusutan dan amortisasi	9.758	790	8.756	5.774	2.047	16.648	-	43.773	Depreciation and amortization

Informasi Wilayah Geografis

Seluruh kegiatan operasional Grup berada di wilayah negara Indonesia.

Geographical Information

The Group conducts its operational activities in Indonesia.

48. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2015 pada tanggal 3 Mei 2016, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perusahaan. Sisa laba Perusahaan ditempatkan sebagai laba ditahan.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2014 pada tanggal 8 Mei 2015, RUPS telah menyetujui penggunaan laba bersih untuk:
 1. Cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar perseroan dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 2. Membagikan dividen sebesar Rp 5 per lembar saham. Nilai deviden tersebut belum memperhitungkan jumlah saham yang akan dikeluarkan sehubungan dengan aksi korporasi perseroan dan atau Management and Employee Stock Option Program (MESOP). Dividen yang dibayarkan pada 2015 berjumlah Rp 20.680 juta.
 3. Sisa laba Perusahaan ditempatkan sebagai laba ditahan.

49. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

48. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

- a. Based on the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) for fiscal year 2015, dated May 3, 2016, AGMS has approved not to distribute dividends to the Company's shareholder. The remaining profit is placed as the Company's retained earnings.
- b. Based on the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) for fiscal year 2014, dated May 8, 2015, AGMS has agreed to:
 1. Appropriate a statutory reserve amounting to Rp1,000 million to comply with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Companies.
 2. Distribute dividend of Rp 5 per share. Value of dividends does not take into account the number of shares to be issued in connection with the corporate action and or Management and Employee Stock Option Program (MESOP). Total dividends declared in 2015 amounted to Rp 20,680 million.
 3. The remaining profit is placed as the Company's retained earnings.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accomodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditor yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 17 dan 10 basis poin masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 17 dan 10 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 3.589 juta dan Rp 2.095 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap pinjaman dengan suku bunga variabel.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 46.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below.

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 17 and 10 basis points increase or decrease in 2016 and 2015, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 17 and 10 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit (loss) for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, would decrease/increase by Rp 3,589 million and Rp 2,095 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to loans with variable interest rates.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 46.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
Effect on profit or loss net of tax

	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		United States Dollar	
	2016		2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Dolar Amerika Serikat	±2%	±5%	±6.622	±7.244		

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Perusahaan swasta Indonesia. Sehubungan dengan Perusahaan Indonesia dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan Grup tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Grup memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis angunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Grup untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempati untuk penggunaan bisnis.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of December 31, 2016 and 2015.

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas dan setara kas	3.245.481	3.682.608	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	100.000	Restricted cash in bank
Deposito dan piutang pada LKPEI	150.202	130.567	Deposits and receivable from LKPEI
Piutang nasabah	1.213.479	1.188.893	Receivables from customers
Piutang pembiayaan	2.738.982	1.799.346	Financing receivables
Kredit	7.863.036	7.000.215	Loans
Piutang pembiayaan Murabahah	483.577	610.962	Murabahah financing receivables
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	85.622	-	Musyarakah Mutanaqisah financing receivables
Premi dan aset reasuransi	373.091	330.609	Premiums and reinsurance assets
Piutang lain-lain	332.513	268.001	Other receivables
Jumlah	<u>16.485.983</u>	<u>15.111.201</u>	Total

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup per 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember/December 31, 2016						
Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Liabilities
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Liabilitas						
Tanpa bunga						
Liabilitas akseptasi	1.686	87.590	-	-	89.276	Acceptance payables
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	121.023	-	-	-	121.023	Payable to LKPEI
Utang nasabah	1.148.686	-	-	-	1.148.686	Payables to customers
Utang reasuransi	1.820	68.918	594	-	71.332	Reinsurance payable
Biaya yang masih harus dibayar	38.879	23.073	4.583	-	66.553	Accrued expenses
Utang klaim	12	2.521	183	-	2.716	Claim liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank dan institusi						Loans from bank and non-bank financial institutions
keuangan non-bank	5% - 11,5%	199.378	510.216	836.874	-	Bonds payable-net
Utang Obligasi-bersih	12,5% - 13,25%	-	-	251.225	-	Medium term notes
Medium term notes	12,5% - 13,25%	-	-	34.550	-	Obligations under finance lease
Utang sewa pembelian	5,5% - 5,95%	330	298	20.216	-	Al - Musyarakah loan
Utang Al - Musyarakah	11% - 12%	212.727	201.243	241.502	-	Al - Mudharabah loan
Utang Al - Mudharabah	11% - 12%	22.406	51.044	67.004	4.349	Securities for sale with purchase option
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16%	85.302	100.230	-	-	Deposits
Simpanan	4,00% - 8,21%	1.504.196	-	7.359.560	-	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	2,13% - 5,87%	185.798	19.118	505	-	
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Simpanan	4,09% - 8,07%	426.322	86.244	963.085	-	Deposit
Simpanan dari bank lain	1,74% - 6,42%	308.236	-	-	-	Deposit from other banks
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	11% - 14%	39.150	-	359.378	-	Loans from bank and non-bank financial institutions
Jumlah		4.295.951	1.150.495	10.139.258	4.349	15.590.053
						Total

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of December 31, 2016 and 2015, based on contractual undiscounted payments.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighthed average effective interest rate</i>	31 Desember/December 31, 2015					Liabilitas
		Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas							Liabilities
Tanpa bunga							Non interest bearing
Liabilitas akseptasi		21.234	-	-	-	21.234	Acceptance payable
Utang Lembaga Kuning dan							
Penjaminan Efek Indonesia	195.519	-	-	-	-	195.519	Payable to LKPEI
Utang nasabah	1.042.087	-	-	-	-	1.042.087	Customer payable
Utang reasuransi	56.040	22.156	452	-	-	78.648	Reinsurance payable
Biaya yang masih harus dibayar	56.783	38.321	-	-	-	95.104	Accrued expenses
Utang klaim	5.124	702	910	-	-	6.736	Claim payable
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instrument
Utang bank dan institusi							Loans from bank and non-bank financial institutions
keuangan non-bank	9,25% - 15%	86.762	315.864	326.026	-	728.652	Bonds payable-net
Utang Obligasi-bersih	12%	-	-	315.289	-	315.289	Obligations under finance lease
Utang sewa pembayaran	11% - 14%	773	1.836	13.518	-	16.127	AI - Musyarakah loan
Utang AI - Musyarakah	10% - 13%	215.670	184.849	284.180	83.779	768.478	AI - Mudharabah loan
Utang AI - Mudharabah	11% - 14%	24.848	69.636	99.502	10.078	204.064	
Instrumen dengan tingkat bunga variabel							Variable interest rate instrument
Simpanan	4.14% - 8.11%	8.951.345	1.042.393	18.474	5.841	10.018.053	Deposit
Simpanan dari bank lain	1.85% - 6.45%	496.200	5.954	551	-	502.705	Deposit from other banks
Utang bank dan institusi							Loans from bank and non-bank financial institutions
keuangan non-bank	11% - 13%	37.415	-	138.641	-	176.056	
Jumlah		11.189.800	1.681.711	1.197.544	99.698	14.168.753	Total

b. Manajemen Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum (maximum leverage ratios). Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Grup terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		Liabilitas
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman	13.498.697	12.244.309	Debt
Kas dan setara kas	3.245.481	3.682.608	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	10.253.216	8.561.701	Net debt
Ekuitas	6.405.279	5.204.006	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	160%	165%	Debt to equity ratio

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of December 31, 2016 and 2015, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 19,54% dan 17,83%.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 MNCS, Entitas anak, telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008, perusahaan asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp 100.000 juta pada 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2016 and 2015 are 19.54% and 17.83%, respectively.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

As of December 31, 2016 and 2015, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by Government Regulation No. 81 of 2008 which states that insurance companies are required to have a minimum paid up capital of Rp 100,000 million by the end of 2016 and 2015. As of December 31, 2016 and 2015, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

50. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of Financial Instruments

Classification of financial assets as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Aset keuangan/ Financial assets	31 Desember/December 31, 2016					
	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Kelompok diperdagangkan/ Held for trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	-	-	-	-	3.245.481	3.245.481
Deposito dan piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia/ <i>Deposits and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia</i>	-	2.928.673	476.251	1.091.907	150.202	4.496.831
Efek-efek/ <i>Securities</i>	-	-	-	-	1.213.479	1.213.479
Piutang nasabah/ <i>Receivable from customers</i>	-	-	-	-	483.577	483.577
Piutang murabahah/ <i>Murabahah receivables</i>	-	-	-	-	85.622	85.622
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/Musyarakah <i>Mutanaqisah receivables</i>	-	-	-	-	2.738.982	2.738.982
Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>	-	-	-	-	238.773	238.773
Premi dan piutang reasuransi/ <i>Premium and reinsurance receivables</i>	-	-	-	-	7.863.036	7.863.036
Kredit/Loans	-	-	-	-	327.671	332.513
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	4.842	-	-	-	16.346.823	20.848.496
Jumlah Aset/Total Assets	4.842	2.928.673	476.251	1.091.907		
31 Desember/December 31, 2015						
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Kelompok diperdagangkan/ Held for trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	-	-	-	-	3.682.608	3.682.608
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash in bank</i>	-	-	-	-	100.000	100.000
Deposito dan piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia/ <i>Deposits and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia</i>	-	2.230.000	476.251	484.392	130.567	3.190.643
Efek-efek/ <i>Securities</i>	-	-	-	-	1.188.893	1.188.893
Piutang nasabah/ <i>Receivable from customers</i>	-	-	-	-	610.962	610.962
Piutang murabahah/ <i>Murabahah receivables</i>	-	-	-	-	1.799.346	1.799.346
Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>	-	-	-	-	237.482	237.482
Premi dan piutang reasuransi/ <i>Premium and reinsurance receivables</i>	-	-	-	-	7.000.215	7.000.215
Kredit/Loans	-	-	-	-	259.761	268.001
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	8.240	-	-	-	15.009.834	18.208.717
Jumlah Aset/Total Assets	8.240	2.230.000	476.251	484.392		

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	31 Desember/December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liability at amortized cost</i>		
Simpanan/Deposits	10.175.824	9.624.415
Simpanan dari bank lainnya/Deposits from other banks	507.316	500.705
Liabilitas segera/Liabilities immediately payable	33.266	14.127
Utang lembaga keliring dan penjamin efek indonesia/ <i>Payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities company in Indonesia</i>	121.023	195.519
Utang Nasabah/Payables to customers	1.148.686	1.042.987
Utang reasuransi/Reinsurance payable	183.995	180.488
Liabilitas kontrak asuransi/Insurance and investment contracts liability	458.138	395.072
Utang bank/Bank loans	1.728.885	854.278
Utang AI - Musyarakah/AI - Musyarakah loan	674.472	763.964
Utang AI - Mudharabah/AI - Mudharabah loan	140.454	203.312
Utang obligasi/Bonds payable	254.082	281.508
Utang sewa pembiayaan/Obligation under financial lease	17.664	16.127
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	272.662	34.880
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	15.716.467	14.107.382

Tidak ada liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selain liabilitas derivatif yang masih terutang pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 3.576 juta dan Rp 3.715 juta.

There are no financial liabilities at fair value through profit or loss except for outstanding derivative liabilities as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 3,576 million and Rp 3,715 million, respectively.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

b. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

	31 Desember/December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan			
Kredit	7.863.036	7.920.587	Financial asset Loans
Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	476.251	374.693	Held-to-maturity securities Bonds payable and Medium terms notes
Liabilitas keuangan			
Utang obligasi dan Medium term notes	254.082	240.105	Financial liability Bonds payable and Medium terms notes
Simpanan	10.175.824	10.208.127	Deposits
Simpanan dari bank lain	507.316	507.376	Deposits from other banks

	31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Aset keuangan			Financial asset
Kredit	7.000.215	7.056.903	Loans
Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	476.251	367.980	Held-to-maturity securities
Liabilitas keuangan			Financial liability
Utang obligasi	281.508	277.435	Bonds payable
Simpanan	9.624.415	9.658.527	Deposits
Simpanan dari bank lain	500.705	501.114	Deposits from other banks

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito dan piutang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Perusahaan Efek Indonesia, piutang nasabah, piutang murabahah, piutang musyarakah mutanaqisah, premi dan aset reasuransi, simpanan, simpanan dari bank lain, Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Perusahaan Efek Indonesia, utang kepada nasabah, liabilitas lain-lain, utang reasuransi dan utang lain-lain, utang Al-Musyarakah, utang Al-Mudharabah, asuransi dan likuiditas kontrak investasi, dan kewajiban sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and non financial asset and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, deposit and receivable from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia, receivable from customers, financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, premiums and reinsurance assets, deposits, deposits from other banks, payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia, payable to customers, other liabilities, reinsurance and other payables, al-musyarakah and al-mudharabah loan, and insurance and investment contract liquidity, and obligation under finance lease approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

2016				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan				
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	224.262	-	-	224.262
Obligasi pemerintah Indonesia	437.825	-	-	437.825
Reksadana	50.223	-	-	50.223
<i>Medium term notes</i>	30.000	-	-	30.000
Obligasi lainnya	349.597	-	-	349.597
Sub jumlah	1.091.907	-	-	1.091.907
Diperdagangkan				
Efek-efek	29.114	-	-	29.114
Obligasi pemerintah Indonesia	31.921	-	-	31.921
Reksadana	265.548	-	-	265.548
Dana kelolaan	2.539.763	-	-	2.539.763
Obligasi	62.327	-	-	62.327
Tagihan derivatif	-	4.842	-	4.842
Sub jumlah	2.928.673	4.842	-	2.933.515
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	374.693	-	-	374.693
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kredit - Bersih	-	-	7.920.587	7.920.587
Jumlah Aset	4.395.273	4.842	-	12.320.702
Liabilitas diukur pada nilai wajar				
Liabilitas keuangan				
Diperdagangkan				
Liabilitas derivatif	-	3.576	-	3.576
Liabilitas dimana nilai wajarnya diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang obligasi	211.027	-	-	211.027
<i>Medium term notes</i>	-	29.078	-	29.078
Simpanan	-	-	10.208.127	10.208.127
Simpanan dari banklain	-	-	507.376	507.376
Jumlah Liabilitas	211.027	32.654	10.715.503	10.959.184
Selisih	4.184.246	(27.812)	(10.715.503)	1.361.518
2015				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi pemerintah Indonesia	253.725	-	-	253.725
<i>Medium term notes</i>	30.000	-	-	30.000
Other bonds	198.667	-	-	198.667
Sub jumlah	482.392	-	-	482.392
Diperdagangkan				
Efek-efek	197.269	-	-	197.269
Obligasi pemerintah Indonesia	217.291	-	-	217.291
Reksadana	156.982	-	-	156.982
Dana kelolaan	1.617.307	-	-	1.617.307
Obligasi	43.151	-	-	43.151
Tagihan derivatif	-	8.240	-	8.240
Sub jumlah	2.232.000	8.240	-	2.240.240
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	367.980	-	-	367.980
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kredit - Bersih	-	-	7.056.903	7.056.903
Jumlah Aset	3.082.372	8.240	-	10.147.515
Assets measured at fair value				
Financial assets				
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	224.262	-	-	224.262
Obligasi pemerintah Indonesia	437.825	-	-	437.825
Reksadana	50.223	-	-	50.223
<i>Medium term notes</i>	30.000	-	-	30.000
Other bonds	349.597	-	-	349.597
Sub jumlah	1.091.907	-	-	1.091.907
Diperdagangkan				
Efek-efek	29.114	-	-	29.114
Obligasi pemerintah Indonesia	31.921	-	-	31.921
Reksadana	265.548	-	-	265.548
Dana kelolaan	2.539.763	-	-	2.539.763
Obligasi	62.327	-	-	62.327
Tagihan derivatif	-	4.842	-	4.842
Sub jumlah	2.928.673	4.842	-	2.933.515
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	374.693	-	-	374.693
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kredit - Bersih	-	-	7.920.587	7.920.587
Jumlah Aset	4.395.273	4.842	-	12.320.702
Liabilities measured at fair value				
Financial liabilities				
Diperdagangkan				
Liabilitas derivatif	-	3.576	-	3.576
Liabilitas dimana nilai wajarnya diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang obligasi	211.027	-	-	211.027
<i>Medium term notes</i>	-	29.078	-	29.078
Simpanan	-	-	10.208.127	10.208.127
Simpanan dari banklain	-	-	507.376	507.376
Jumlah Liabilitas	211.027	32.654	10.715.503	10.959.184
Selisih	4.184.246	(27.812)	(10.715.503)	1.361.518
2015				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi pemerintah Indonesia	253.725	-	-	253.725
<i>Medium term notes</i>	30.000	-	-	30.000
Other bonds	198.667	-	-	198.667
Sub jumlah	482.392	-	-	482.392
Diperdagangkan				
Efek-efek	197.269	-	-	197.269
Obligasi pemerintah Indonesia	217.291	-	-	217.291
Reksadana	156.982	-	-	156.982
Dana kelolaan	1.617.307	-	-	1.617.307
Obligasi	43.151	-	-	43.151
Tagihan derivatif	-	8.240	-	8.240
Sub jumlah	2.232.000	8.240	-	2.240.240
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	367.980	-	-	367.980
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kredit - Bersih	-	-	7.056.903	7.056.903
Jumlah Aset	3.082.372	8.240	-	10.147.515
Assets measured at fair value				
Financial assets				
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	224.262	-	-	224.262
Obligasi pemerintah Indonesia	437.825	-	-	437.825
Reksadana	50.223	-	-	50.223
<i>Medium term notes</i>	30.000	-	-	30.000
Other bonds	349.597	-	-	349.597
Sub jumlah	1.091.907	-	-	1.091.907
Diperdagangkan				
Efek-efek	29.114	-	-	29.114
Obligasi pemerintah Indonesia	31.921	-	-	31.921
Reksadana	265.548	-	-	265.548
Dana kelolaan	2.539.763	-	-	2.539.763
Obligasi	62.327	-	-	62.327
Tagihan derivatif	-	4.842	-	4.842
Sub jumlah	2.928.673	4.842	-	2.933.515
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	374.693	-	-	374.693
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kredit - Bersih	-	-	7.920.587	7.920.587
Jumlah Aset	4.395.273	4.842	-	12.320.702
Liabilities measured at fair value				
Financial liabilities				
Diperdagangkan				
Liabilitas derivatif	-	3.576	-	3.576
Liabilitas dimana nilai wajarnya diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang obligasi	211.027	-	-	211.027
<i>Medium term notes</i>	-	29.078	-	29.078
Simpanan	-	-	10.208.127	10.208.127
Simpanan dari banklain	-	-	507.376	507.376
Jumlah Liabilitas	211.027	32.654	10.715.503	10.959.184
Selisih	4.184.246	(27.812)	(10.715.503)	1.361.518

	2015			
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Liabilitas diukur pada nilai wajar				
Liabilitas keuangan				
Diperdagangkan				
Liabilitas derivatif	-	3.715	-	3.715
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang obligasi	277.435	-	-	277.435
Simpanan	-	-	9.658.527	9.658.527
Simpanan dari bank lain	-	-	501.114	501.114
Jumlah Liabilitas	277.435	3.715	10.159.641	10.440.791
Selisih	2.576.270	7.290.095	(10.159.641)	(293.276)
				Difference

Pada tahun 2016 dan 2015 tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

In 2016 and 2015, there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

51. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2015	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	6.642	7.492	Acquisition of fixed assets through finance lease

52. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 adalah sebagai berikut:

51. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY

52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in 2015 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2016 consolidated financial statements, as shown below:

	31 Desember/December 31, 2015		
	Sebelum disajikan kembali/Before reclassification	Sesudah disajikan kembali/After reclassification	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kas dan setara kas	3.799.582	3.682.608	Cash and cash equivalent
Aset lain-lain	447.526	564.500	Other assets
Bunga dan dividen	396.462	1.058.524	Interest and dividends
Beban bunga	-	(813.539)	Interest expense
Beban administrasi bank	-	(8.782)	Bank charges
Beban bunga dan keuangan	(148.746)	-	Interest and bank charges
Lain-lain - bersih	(82.711)	(90.007)	Others - net
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi	(15.687)	-	Change in investment contract liabilities
Perubahan dalam liabilitas kontrak asuransi	(9.543)	-	Change in insurance contract liabilities
Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri	6.421	-	Net change in estimated claim

Reklasifikasi tidak memerlukan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga karena tidak memiliki dampak material terhadap informasi laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode.

The reclassifications does not require the presentation of a third consolidated statement of financial position because these did not have a material effect on the information in the consolidated statement of financial position at the beginning of the preceding period.

53. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 6 Januari 2017 dan 2 Maret 2017 terdapat surat perbendaharaan negara yang tercatat dalam obligasi pemerintah Indonesia yang diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100.000 juta dan Rp 50.000 juta yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya.

53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 6, 2017 and March 2, 2017, government treasury bill recorded under Indonesian Government bonds, which is classified as available-for-sale securities, with nominal value of Rp 100,000 million and Rp 50,000 million, respectively, had matured and had been settled.

54. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 139 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2017.

54. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 139 were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 24, 2017.